



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

2021 ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

To make the Company as a leader in Indonesia for photography products

MISI

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

To Provide products that can meet all customers need

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk | 1 |
| <i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk – At a glance</i> | |
| PROFIL PERUSAHAAN | 8 |
| <i>Company Profile</i> | |
| STRUKTUR ORGANISASI | 9 |
| <i>Organization of structure</i> | |
| TATA KELOLA PERUSAHAAN | 10 |
| <i>Corporate Governance</i> | |
| LAPORAN DEWAN KOMISARIS | 15 |
| <i>Board of Commissioners Report</i> | |
| PROFIL DEWAN KOMISARIS | 20 |
| <i>Profile of Board of Commissioners</i> | |
| LAPORAN DIREKSI | 22 |
| <i>Board of Directors Report</i> | |
| PROFILE DIREKSI | 36 |
| <i>Director of profile</i> | |
| IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | 40 |
| <i>Financial Highlights</i> | |
| KINERJA SAHAM | 41 |
| <i>Stock Highlights</i> | |
| ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | 42 |
| <i>Financial Analysis & Management Discussion</i> | |

| | |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| BAGIAN PEMASARAN | 45 |
| <i>Marketing Report</i> | |
| KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM | 56 |
| <i>Decision of the extraordinary General Meeting of Shareholders</i> | |
| KOMITE AUDIT | 68 |
| <i>The Audit Committee</i> | |
| TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN | 75 |
| <i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i> | |
| TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | 79 |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> | |
| TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN | 82 |
| <i>Responsibility for Financial Reporting</i> | |

SEKILAS PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (Persero) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, SH., No. 27 tanggal 07 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan di ubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 tanggal 03 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 08 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, SH. No. 37 tanggal 08 Agustus 2008 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 NO. IX.J.1 Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman.
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari Badan-Badan dan Perusahaan-Perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha dibidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987. Perusahaan bergerak terutama dibidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan adalah 170 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan periode 2021

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 2021 period, is as followed :

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners

| | |
|-------------------------------------------------------|-----------------|
| Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> | : Lukman Kolim |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : L. Roswita |
| Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> | : Tjhin Susanto |

Direksi/Directors

| | |
|----------------------------------------------|-------------------------|
| Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : Sugianto Kolim |
| Direktur/ <i>Director</i> | : Rudi Lauw |
| Direktur/ <i>Director</i> | : Buntaram Gondomartono |

GENERAL

The Company's establishment

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. (the "Company") was established under the name PT Konica Cemerlang based on the Notarial deed No. 27 dated October 7th, 1987 by James Herman Rahardjo, SH. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. based on the Notarial deed No. 100 dated April 27th, 1988 by the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2 – 4750.H.T.01.01 year 88 dated June 3rd, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 2030 dated June 8th, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8th, 2008 by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. kep 179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14th, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority of "Otoritas Jasa Keuangan"/ OJK). The latest amended of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-86536.AH.01.02. year 2008 dated November 17th, 2008 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 Supplement No. 462 dated January 6th, 2009.

The Parent entity, which is also the ultimate parent entity of the Company is PT. Dasabina Adityasarana.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises :

- 1. Operating businesses in the industries of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and filming.*
- 2. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both lokal and overseas.*
- 3. Operating businesses in industry, development, mining, transportation agriculture, farming, warehousing, and printing.*

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is at Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610. As of December 31st, 2020 the Company has a total of 170 permanent employees.

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP

KANTOR PUSAT

Gedung Konica Lt 6
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta Pusat 10610

Telpon : +62.21.422.1888
Faximili : +62.21.421.6502
Email : secretary.corp@perdanagroup.co.id
Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG : Jl. Batu Nunggal Indah IV No. 29, Bandung
SEMARANG : Jl. Puri Anjasromo Blok DD 1 No. 2, Semarang
SURABAYA : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473, Surabaya
DENPASAR : Jl. Gunung Andakasa No.29, Denpasar
BALIKPAPAN : Jl. Strat 2 No.67, Kel. Gunung, Samarinda
MAKASSAR : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109
Taman Khayangan Tanjung Bunga, Makassar
MANADO : Jl. Arie Lasut Perum Holy Lestari Blok B1 Kombos, Manado
BANJARMASIN : Jl. Pramuka km 6, No. 12 RT 18, Banjarmasin
PEKAN BARU : Jl. Riau No. 131 E-F, Pekanbaru
MEDAN : Jl. Raden Saleh No. 75 – 77, Medan
PADANG : Jl. Halmahera R-15 RT 001 / RW 04
PALEMBANG : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8

STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK***THE STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARY IS AS FOLLOWED***

| Perusahaan / Company | Kegiatan / Principal Activity | Tahun Mulai operasi / Year Of Operation Started | Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Asset Before Elimination (Dalam Jutaan Rp) | |
|---------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| PT Perdana Adiloka (PAL) | Menyewakan ruang dan gedung perkantoran | 1993 | 99,99% | 13.933 | 12.111 |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM***SHAREHOLDERS COMPOSITION***

| Nama Pemegang Saham / Share Holders | Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and fully paid | Persentase Kepemilikan / (Percentage of ownership) | Jumlah (total) / Amount |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| PT Dasabina Adityasarana | 97.520.000 | 38,70% | 24.380.000.000 |
| Lukman Kolim | 42.110.000 | 16,71% | 10.527.500.000 |
| L. Roswita | 12.989.000 | 5,15% | 3.247.250.000 |
| Evelyn | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 |
| Susanto Kolim | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 |
| Sylvia Lukman | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 |
| Sugianto Kolim | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / PUBLIC (each with ownership below 5%) | 48.981.000 | 19,44% | 12.245.250.000 |
| Jumlah | 252.000.000 | 100% | 63.000.000.000 |

Uang muka modal saham (lanjutan)

| Nama Pemegang Saham / <i>Share Holders</i> | Jumlah Saham / <i>Total Shares</i> | Nilai nominal / <i>Par value</i> | Nilai yang di tempatkan / <i>Issued value</i> |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Lukman Kolim | 22.904.000 | 11.452.000.000 | 11.452.000.000 |
| L. Roswita | 7.349.000 | 3.674.500.000 | 3.674.500.000 |
| Susanto Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Sylvia Lukman | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Sugianto Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Eve Irawan | 1.151.000 | 575.500.000 | 575.500.000 |
| Rosanna Irawan | 1.151.000 | 575.500.000 | 575.500.000 |
| Nirwana | 5.545.000 | 2.772.500.000 | 2.772.500.000 |
| Megawaty Ratna | 5.545.000 | 2.772.500.000 | 2.772.500.000 |
| Evelyn Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Dewi Shinta | 4.355.000 | 2.177.500.000 | 2.177.500.000 |
| Jumlah | 60.000.000 | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 |

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten adalah sebagai berikut :

Name and address of the agencies and/or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the issuer or public company, are as followed:

| NAMA LEMBAGA / INSTITUTION OF NAME | ALAMAT / ADDRESS |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan |
| Kustodian Sentral Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange, Menara I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan |
| PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) | Gedung Menara Tekno Lt. 7 Jl. H. Fachrudin No. 19, Kebon Sirih – Tanah Abang Jakarta Pusat |
| KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) | Jl. Gunung Sahari No. 78, Lt. 3 Jakarta Pusat |
| Asosiasi Emiten Indonesia | Gedung Permata Kuningan Lt. 20 Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Setiabudi Jakarta Selatan 12980 |
| Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (BPA) | BPA Center Jl. RC Veteran Blok F No. 11, Bintaro Jakarta Selatan |
| Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito | Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan |

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kantor Pusat

Korporasi / Headquarter

Gedung Konica Lt. 6
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

Pabrik

Plant

Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

Komisaris

Board of Commissioners

Lukman Kolim
Presiden Komisaris/President Commissioner

Lukman Roswita
Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Tjhin Susanto

Direksi

Directors

Sugianto Kolim
Presiden Direktur/President Director

Rudi Lauw
Direktur/Director

Buntaram Gondomartono
Direktur/Director

Komite Audit

Audite Committee

Yustino Nirjana
Djunaedy Nauli
Hermawan

Sekretaris

Corporate Secretary

Lenny Kartika

Bursa Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI. *The Company's Stock has been traded in stock Exchange Since August 22nd, 1995 under Symbol KONI*

Akuntan Publik

Public Accountants

KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)

Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Lt. 3
Jakarta Pusat

Biro Administrasi Efek

Board of Directors

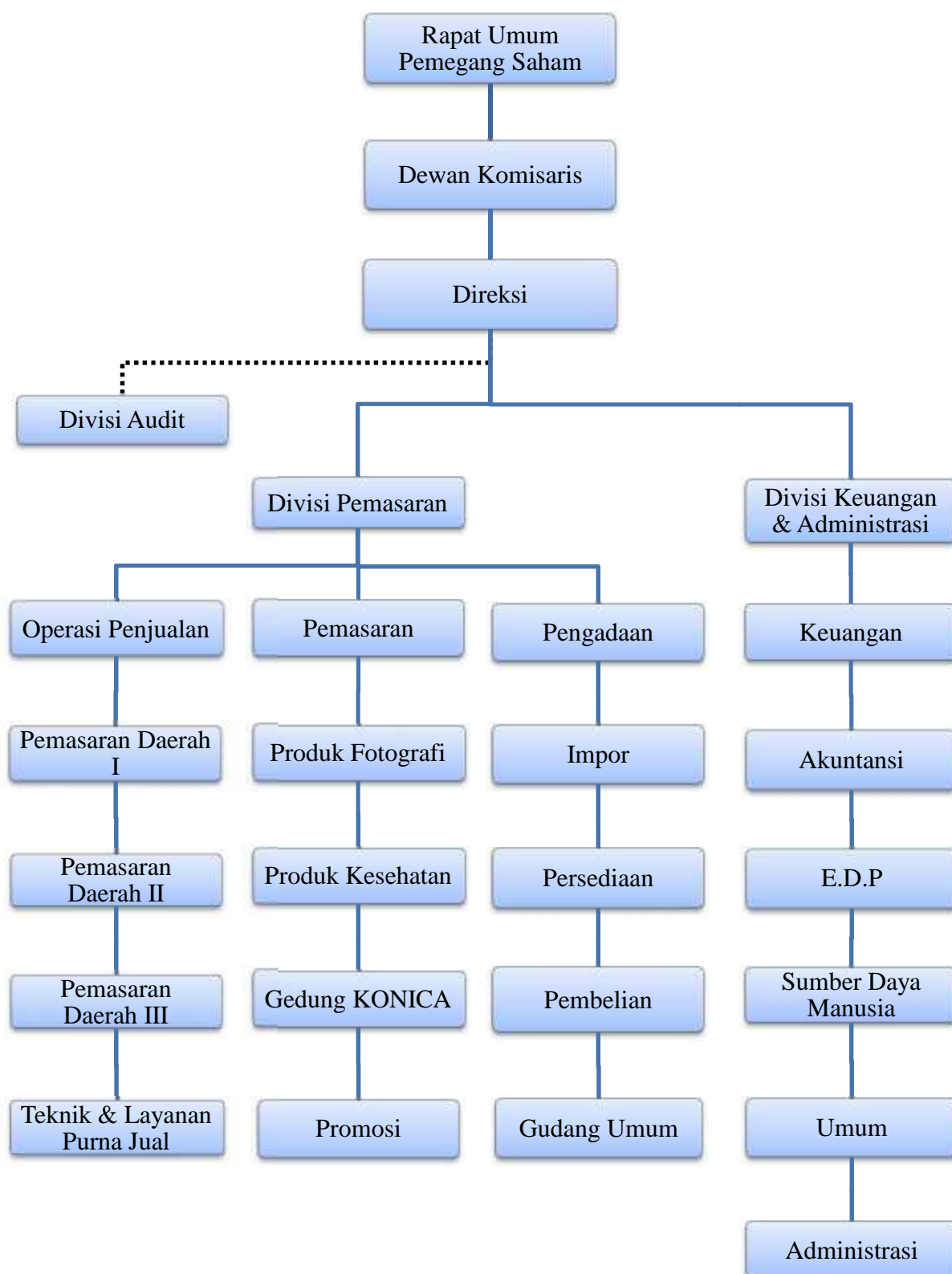
PT Sinartama Gunita (BAE)

Gedung Menara Tekno Lt. 7
Jl. H. Fachrudin No. 19,
Kebon Sirih – Tanah Bang
Jakarta Pusat

PT Kustodian Sentral Efek (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Menara I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

STRUKTUR ORGANISASI PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Susunan Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen

• Tugas, tanggung jawab dan wewenang

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - Rapat Komisaris : 1 x dalam 2 bulan
 - Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya
- Mengevaluasi terhadap kinerja Komite
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2021, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Sugianto Kolim
- Direktur : Rudi Lauw
- Direktur : Buntaram Gondomartono

Tugas, tanggung jawab dan wewenang :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

I. Waktu Kerja Direksi

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir diluar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

II. Waktu Kerja Karyawan

Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan

Kode Etik Karyawan

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan.
- b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan.
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama periode 2021 telah diselenggarakan rapat berkala Direksi sebanyak 12x

| Nama Peserta | Jabatan | Kehadiran dalam rapat |
|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| Sugianto Kolim | Presiden Direktur | 10 |
| Rudi Lauw | Direktur | 12 |
| Buntaram Gondomartono | Direktur | 12 |

Frekuensi Rapat Komisaris

Selama periode 2021 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 6x

| Nama Peserta | Jabatan | Kehadiran dalam rapat |
|---------------|----------------------|-----------------------|
| Lukman Kolim | Presiden Komisaris | 5 |
| L. Roswita | Komisaris | 6 |
| Tjhin Susanto | Komisaris Independen | 6 |

Frekuensi Rapat Direksi & Dewan Komisaris

| Nama Peserta | Jabatan | Kehadiran dalam rapat |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Sugianto Kolim | Presiden Direktur | 3 |
| Rudi Lauw | Direktur | 3 |
| Buntaram Gondomartono | Direktur | 3 |
| Lukman Kolim | Presiden Komisaris | 3 |
| L. Roswita | Komisaris | 3 |
| Tjhin Susanto | Komisaris Independen | 3 |

CORPORATE GOVERNANCE

1. The Board of Commissioners

- *Chairman*
- *Commissioner*
- *Independent Commissioner*

Duties, responsibilities and authority

- *To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the issuer and advice the Board of Directors.*
- *To organize the Annual General meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.*
 - *Meeting of Board of Commissioners : 1 x in 2 months.*
 - *Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors : 1 x in 4 months.*
- *To establish an audit committee and may establish other committees.*
- *To evaluate the kinerja of the committee.*
- *To authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.*

2. Based on the discussion and result of the General Meeting of Shareholders in 2021, the composition of board of Directors is as followed :

- *President Director : Sugianto Kolim*
- *Director : Rudi Lauw*
- *Director : Buntaram Gondomartono*

Duties, responsibilities and authorities :

- *Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.*
- *To hold Annual General Meeting and the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulation and statutes.*
- *To evaluate the kinerja of the Committee at the end of each financial year.*
- *To have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association*
- *To manage the Company's human resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.*

Guidelines and code of conduct

Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non financial, it will be penalized according to the degree of the offense.

Working hours of Board of Directors and Employees:

I. Working Time of Directors

- a. Each member of the Board of Directors must provide sufficient in time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
- b. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*
- c. Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

II. Working Time of Employees

Mandatory attendance at work for 5 (five) working days 1 (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.

Employee's Code of Conduct:

- a. Responsible for the execution of the task assigned by the Company.*
- b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interest, he/she is required to provide explanation.*
- c. If there is tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:

- 1. In Principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and employees.*
- 2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
- 3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Yang terhormat para pemegang saham,

Pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak awal Maret 2020 terus berlanjut di sepanjang tahun 2021 dan telah terjadi dua kali lonjakan yang luar biasa di bulan Januari dan Juli 2021. Jumlah pasien baru per hari maupun pasien aktif mencapai rekor tertinggi selama ini. Untuk pertama kali PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) diterapkan dan dengan adanya kebijakan ini, kasus baru per hari terus menurun sampai titik terendah di bulan Mei 2021. Lonjakan kedua yang terjadi disebabkan oleh mobilitas masyarakat yang tinggi pada saat Lebaran dan lain-lain. Pemerintah menetapkan kembali peraturan yang ketat terutama PPKM level 3 dan 4 untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat baik di tempat umum maupun tempat kerja dibatasi. Pada masa peak pandemi Covid-19, banyak karyawan di rumahkan kembali ataupun WFH (Work From Home). Berkat kerjasama yang baik dari seluruh bagian terkait serta partisipasi masyarakat, kasus dapat terkendali dengan baik dan jumlah pasien aktif hanya sisa tidak sampai 1% sebelum akhir tahun.

Seperti hal-hal yang telah terjadi di sepanjang tahun 2020 semenjak adanya kasus pandemi Covid-19, dampak yang terjadi sangat significant. Di tahun 2020, seluruh dunia menghadapi malapetaka ini dan kondisi ekonomi merosot tajam serta terjadi kontraksi yang luar biasa dalam. Mayoritas negara terus membatasi mobilitas masyarakat. Situasi ini tetap berlanjut di tahun 2021 dan tentunya sangat mengganggu perkembangan ekonomi. Pembatasan mobilitas masyarakat yang ketat memberikan dampak yang negatif bagi seluruh pebisnis. Daya beli masyarakat merosot, pasar menjadi sepi dan kurang bergairah. Dengan kondisi pasar yang semakin mengecil mengakibatkan persaingan harga jual sesama produk menjadi lebih kompetitif. Kelangkaan dan kekosongan peti kemas yang terjadi di sepanjang tahun 2021 untuk barang-barang impor serta biaya transportasi yang melonjak tinggi mempengaruhi kelancaran arus barang impor dan meningkatkan beban pokok penjualan produk. Biaya sewa peti kemas dari luar negeri terutama dari pelabuhan di China ke Indonesia mencapai rekor tertinggi. Peti kemas 40ft dari US\$ 400 - 500 naik sampai US\$ 3500.- sebelum akhir tahun 2021. Lonjakan yang luar biasa sampai melebihi 700%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi serta penghargaan yang tinggi kepada Dewan Direksi atas kinerja yang tercapai sepanjang tahun 2021. Dalam situasi yang serba sulit serta penuh rintangan disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang masih merajalela memberikan dampak yang negatif bagi seluruh pebisnis dan masyarakat. Sepanjang tahun 2021, minimal ada 4 bulan kondisi pasar sangat sepi karena gejolak pandemi yang terjadi. Produk penjualan utama Perseroan yang berhubungan dengan fotografi kena dampak yang sangat parah. Pembatasan aktivitas maupun mobilitas masyarakat mengakibatkan permintaan terhadap produk-produk kertas foto berwarna, kertas inkjet berwarna dan media cetak untuk dye sub printer merosot cukup tajam. Dewan Direksi dan seluruh tenaga jual Perseroan bisa bahu membahu saling

memberikan kontribusi yang terbaik untuk meningkatkan kinerja penjualan. Total penjualan capai Rp125.324.455.512 dibandingkan nilai pencapaian Rp95.688.162.631 atau ada peningkatan sebesar 30,97%. Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak ada peningkatan yang sangat berarti capai Rp9.303.211.934 atau ada peningkatan sebesar Rp8.815.792.221 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020. Dewan Komisaris menilai hasil penghematan biaya pengeluaran serta hasil perampingan sumber daya manusia yang ada selama beberapa tahun terakhir ini yang telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak Dewan Direksi sehingga dapat menekan harga pokok penjualan produk dan akhirnya bisa terus meningkatkan daya saing jual produk. Hasil pencapaian yang luar biasa tentunya berkat kerja keras dari seluruh karyawan/karyawati Perseroan baik yang di kantor pusat maupun di kantor perwakilan yang ada di daerah. Spirit dan semangat kerja tim yang baik semoga dapat menjadi modal perjuangan yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Pengamatan Dewan Komisaris bahwa kondisi politik, ekonomi dan pasar di tahun yang akan datang tetap penuh tantangan. Perseroan berharap kondisi pandemi Covid-19 yang telah berada selama lebih dari 2 tahun bisa ada perbaikan dan situasi bisa dari pandemi menjadi endemi di tahun 2022. Pandemi telah menghambat pertumbuhan ekonomi, mempersulit mobilitas masyarakat, melemahkan daya beli konsumen. Perseroan optimis bahwa Pemerintah akan terus melakukan pengendalian yang baik untuk menurunkan kasus-kasus positif yang ada setiap hari dan berupaya menciptakan lingkungan yang nyaman, aman serta harmonis. Perseroan berharap di tahun 2022, kondisi pasar bisa lebih bergairah dan ekonomi bisa pulih dan kembali normal seperti yang ada di tahun 2019.

Akhir kata, berdasarkan performance yang tercapai sepanjang tahun 2021, secara keseluruhan Dewan Komisaris sangat menghargai prestasi dan kinerja pihak Dewan Direksi yang tercapai di sepanjang tahun 2021 walaupun kondisi masih sangat sulit terutama terjadi dua kali lonjakan tinggi kasus-kasus Covid-19. Dewan Direksi masih bisa memenuhi kriteria yang ditentukan dan dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris Perseroan memberikan penghargaan yang tinggi kepada para Manajemen dan karyawan/ karyawati atas dedikasi, sumbangan serta bekerja keras penuh dengan semangat tinggi dan terus berusaha bisa capai performance yang terbaik. Dewan Komisaris perusahaan juga memberikan apresiasi serta ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait atas dukungan yang luar biasa selama ini.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company

Dear shareholders,

The Covid-19 pandemic that has occurred since early March 2020 has continued throughout 2021 and there have been two extraordinary spikes in January and July 2021. The number of new patients per day as well as active patients has reached a record high so far. For the first time PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) was implemented and with this policy, new cases per day continued to decline to the lowest point in May 2021. The second spike that occurred was due to high community mobility during Eid and others. The government re-established strict regulations, especially PPKM levels 3 and 4 to control the spread of the Covid-19 virus. Restrictions on community activities both in public places and at work are limited. During the peak of the Covid-19 pandemic, many employees were sent home again or WFH (Work From Home). Thanks to the good cooperation of all relevant departments as well as community participation, cases were well controlled and the number of active patients remained less than 1% before the end of the year.

Like things that have happened throughout 2020 since the case of the Covid-19 pandemic, the impact is very significant. In 2020, the whole world faced this catastrophe and the economic conditions slumped sharply and there was an extraordinary deep contraction. The majority of countries continue to limit people's mobility. This situation will continue in 2021 and will certainly disrupt economic development. Strict restrictions on community mobility have a negative impact on all businesses. People's purchasing power has decreased, the market has become quiet and less enthusiastic. With market conditions that are getting smaller, the price competition for other products is becoming more competitive. The scarcity and vacancy of containers that occurred throughout 2021 for imported goods as well as soaring transportation costs affected the smooth flow of imported goods and increased the cost of goods sold. The cost of renting containers from abroad, especially from ports in China to Indonesia, has reached a record high. 40ft container from US\$ 400 - 500 up to US\$ 3500.- before the end of 2021. Huge jump to over 700%.

The Board of Commissioners expresses its high appreciation and appreciation to the Board of Directors for the performance achieved throughout 2021. In a situation that is completely difficult and full of obstacles caused by the Covid-19 pandemic, which is still rampant, it has a negative impact on all business people and society. Throughout 2021, there will be at least 4 months of very quiet market conditions due to the turmoil of the pandemic. The Company's main selling products related to photography were severely affected. Restrictions on activity and community mobility have resulted in a sharp decline in demand for color photo paper, color inkjet paper and print media for dye sub printers. The Board of Directors and the entire sales force of the Company can work together to give the best contribution to improve sales

performance. Total sales reached Rp125,324,455,512 compared to the achievement value of Rp95,688,162,631 or there is an increase of 30.97%. Profit before income tax expense and tax expense there was a very significant increase reaching Rp9,303,211,934 or there is an increase of Rp8,815,792,221 compared to the same period in 2020. The Board of Commissioners assesses the results of cost savings and the results of streamlining existing human resources over the past few years which have been carried out well by the Board of Directors so as to reduce the cost of goods sold products and ultimately can continue to increase the competitiveness of selling products. The extraordinary achievement results are certainly thanks to the hard work of all the Company's employees, both at the head office and at representative offices in the regions. Hopefully the spirit and spirit of good team work can be a capital for a better struggle in the years to come.

The Board of Commissioners' observation is that the political, economic and market conditions in the coming year will remain full of challenges. The Company hopes that the Covid-19 pandemic, which has existed for more than 2 years, can improve and the situation can change from a pandemic to endemic in 2022. The pandemic has hampered economic growth, complicates people's mobility, weakened consumer purchasing power. The Company is optimistic that the Government will continue to exercise good control to reduce the positive cases that occur every day and strive to create a comfortable, safe and harmonious environment. The company hopes that in 2022, market conditions can be more vibrant and the economy can recover and return to normal as soon as possible like in 2019.

Finally, based on the performance achieved throughout 2021, the Board of Commissioners as a whole greatly appreciates the achievements and performance of the Board of Directors achieved throughout 2021 even though conditions are still very difficult, especially during the two high spikes in Covid-19 cases. The Board of Directors is still able to meet the criteria determined and implemented properly. The Board of Commissioners of the Company gives high appreciation to the Management and employees for their dedication, contribution and hard work full of high enthusiasm and continuously strives to achieve the best performance. The Board of Commissioners of the company also appreciates and thanks all parties involved for the extraordinary support so far.

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjhin Susanto
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 10 September 1969
Alamat/Domisili : Jl. Agung Utara 23 Blok A 18/4
Sunter Agung, Tanjung Priok – Jakarta Utara
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta Pusat
No. Telp Perusahaan : 422 1888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

- Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Tjhin Susanto
Komisaris Independen

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Lukman Kolim

Presiden Komisaris

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotocopy dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Lukman Roswita

Komisaris

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT Perdana Adiloka sejak tahun 1988, Komisaris PT Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta Komisaris PT Dasabina Adityasarana sejak tahun 1993.

Tjhin Susanto

Komisaris Independen

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Beliau mengawali karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1998 sebagai Marketing dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Dengan dasar hukum penunjukan rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Lukman Kolim

President Commissioner

Citizenship : Indonesian

Education : Junior High School

He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970. Later on in 1991, he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT Perdana Jatiputra, Commissioner of PT Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.

Lukman Roswita

Commissioner

Citizenship : Indonesian

Education : Senior High School

She began her career in the Company since 1987 as the Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT Liga Prima since 1991, and Commissioner of PT Dasabina Adityasarana since 1993.

Tjhin Susanto

Independent Commissioner

Citizenship : Indonesian

Education : Bachelor of Economy

He began his career in the Company since 1998 as Marketing and served as the Commissioner of the Company since 2020. With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the general meeting of shareholders.

There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.

Board of Commissioner's Duties :

The Board of Commissioners has assignment to supervise kinerjas of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss kinerja of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.

LAPORAN DIREKSI

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal Maret 2020 terus berlanjut dan sepanjang tahun 2021, telah terjadi dua kali lonjakan yang luar biasa. Yang pertama terjadi di Januari dan mencapai puncaknya pada tanggal 25 Januari dan baru terkendali setelah 15 minggu. Untuk pertama kali, penetapan PPKM (Pembelakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mikro untuk membatasi aktivitas masyarakat maksimal 50% serta penerapan WFH (work from home) 50% untuk perusahaan non esensial. Satu lonjakan terjadi di bulan Juli disebabkan oleh jenis varian Delta. Varian yang lebih menular serta akibat dari mobilitas masyarakat yang sangat tinggi pada saat libur panjang. Kasus baru per hari dan total pasien aktif mencapai puncaknya selama masa pandemi Covid-19. Pembelakunya PPKM level 3 - 4 telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap keadaan ekonomi di tanah air.

Di tahun 2021, jumlah perusahaan maupun usaha yang bangkrut karena mengalami kesulitan untuk menghadapi gejala ini masih bertambah. Jumlah pengangguran sepanjang tahun 2021 tidak jauh berbeda dengan angka yang ada di sepanjang tahun 2020 yaitu sekitar 9,1 juta orang. Sinyal positif sepanjang tahun 2021 adalah pertumbuhan ekonomi mencapai 3,69% dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% yang terjadi di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi ini sejalan dengan proyeksi Pemerintah maupun lembaga-lembaga lain. Nilai tukar Rupiah terhadap US\$ sepanjang tahun 2021 cukup stabil berkisaran sekitar Rp14.000 sampai Rp14.300. Gejala terjadi hanya pada saat lonjakan tinggi varian Delta di bulan Juli sampai awal Agustus memberikan dampak yang negatif. Kurs Rupiah melemah ke level sekitar Rp14.500 sampai Rp14.550 per 1 US\$

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kinerja penjualan Perseroan pada awal tahun 2021 cenderung menurun karena pada saat penutupan buku sebelum akhir tahun 2020, mayoritas pelanggan telah melakukan pesanan barang yang cukup sebagai stok cadangan, persiapan untuk keperluan selama libur panjang akhir tahun Natal dan tahun baru. Di bulan Januari 2021, kasus Covid-19 yang telah menurun selama beberapa bulan terakhir di tahun 2020 mendadak melonjak tinggi. PPKM yang ditetapkan oleh Pemerintah mempengaruhi penjualan produk Perseroan. Kondisi mulai sedikit normal di bulan Maret. Situasi pasar pelan-pelan mulai menjadi lebih aktif dan nilai penjualan Perseroan terus meningkat dan telah mencapai kinerja yang terbaik selama pandemi Covid-19. Total penjualan dalam satu bulan mencapai lebih dari Rp 12,5 milyar dan setelah itu memasuki bulan puasa, total penjualan mulai menurun. Penjualan mulai aktif pada akhir Mei sampai pertengahan Juni dan sepertinya omset penjualan produk akan terus meningkat. Malapetaka yang terjadi pada pertengahan Juni sampai akhir Juli, total pasien aktif Covid-19 terus melonjak tinggi sehingga pemerintah menerapkan PPKM yang ketat. Selama periode tersebut, karyawan/ karyawan yang masuk ke wilayah DKI wajib menunjuk Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) dan banyak yang work from home (WFH). Total penjualan produk Perseroan merosot tajam selama bulan Juli 2021 bukan hanya di pulau Jawa tetapi hampir di seluruh kantor perwakilan Perseroan. Aktivitas terganggu karena mobilitas yang tidak lancar. Kunjungan rutin tenaga penjualan ke daerah untuk sementara waktu diberhentikan sampai situasi pandemi menjadi lebih baik. Dari Agustus sampai Oktober 2021, situasi pandemi telah tercontrol

dengan baik oleh Pemerintah dan aktivitas secara pelan mulai kembali ke semula pada saat sebelum akhir tahun 2020. Situasi seperti ini terus berlanjut sampai akhir tahun.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp125.324.455.512 dibandingkan total penjualan senilai Rp95.688.162.631 di tahun 2020, ada peningkatan performance sebesar 30,97%. Peningkatan yang cukup tajam dalam situasi masih pandemi Covid-19 sepanjang tahun. Pencapaian kinerja penjualan yang baik disebabkan oleh perkembangan penjualan beberapa jenis produk fotografi. Total kontribusi penjualan barang dagangan produk fotografi mencapai Rp109.194.924.342 ada peningkatan 37,9% dibandingkan dengan total pendapatan nilai produk fotografi sebesar Rp79.173.606.249 di tahun 2020. Jasa penyewaan ruangan perkantoran menurun dari Rp5.181.550.119 menjadi Rp4.764.457.615 di tahun 2020 atau ada penurunan sebesar 8,0% Total laba bruto mencapai Rp29.069.721.950 atau ada peningkatan Rp3.024.891.108 atau 11,61% dibandingkan dengan laba bruto yang ada di tahun 2020 sebesar Rp26.044.830.842. Persentase laba bruto menurun dari 27,2% yang tercapai di tahun 2020 menjadi 23,2% di tahun 2021 dikarenakan beberapa faktor termasuk faktor utama yang berhubungan dengan kenaikan harga impor beberapa jenis produk serta kelangkaan peti kemas kosong yang terjadi di dunia termasuk di Indonesia yang akhirnya menimbulkan biaya tinggi. Biaya kontainer dari China untuk ukuran 40ft rata2 sekitar US\$ 400 – 600 sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2021 terus naik ke level US\$ 1500 sampai US\$ 2000.- dan sebelum akhir tahun naik ke level tertinggi selama ini US\$ 3000.- Kelangkaan ini terjadi disebabkan permintaan kontainer untuk keperluan ekspor tinggi namun reposisi kontainer kosong kembali menjadi isu karena yang terjadi di lapangan sering stok tidak ada. Peningkatan biaya angkutan dari luar negeri antara 500% - 600%, angka yang luar biasa dan belum pernah terjadi dan tentunya sangat mempengaruhi harga pokok penjualan produk.

Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final di tahun 2021 sebesar Rp9.303.211.934,- dibandingkan dengan Rp1.117.419.719 yang tercapai sepanjang tahun 2020 ada peningkatan Rp8.185.792.221 Selama puluhan tahun terakhir Perseroan secara konsisten terus melakukan penghematan biaya pengeluaran (cost efficiency). Total beban umum dan administrasi turun dari Rp7.740.344.625 di tahun 2020 menjadi Rp6.256.046.838 di tahun 2021 atau ada penurunan sebesar 19,20%. PMTHMETD yang telah dilaksanakan di tahun 2020 dan 2021 membuahkan hasil. Beban keuangan menurun tajam disebabkan oleh beban bunga pinjaman yang berkurang. Utang bank luar negeri sebesar Rp32.672.050.000 di tahun 2020 telah dilunaskan di tahun 2021. Beban bunga pinjaman dari Rp1.213.077.029 di tahun 2020 menurun tajam ke Rp270.379/097 di tahun 2021 atau ada penurunan 77,70%. Kerugian karena selisih kurs yang sering terjadi selama beberapa tahun sebelumnya terus berkurang karena jumlah pinjaman dalam bentuk valuta asing telah dilunasi. Rugi selisih kurs di tahun 2021 Rp1.074.081.225 dibandingkan Rp2.615.125.246 di tahun 2020 atau penurunan 58,90%. Barang impor Perseroan mayoritas dalam bentuk US\$ dan fluktuasi kurs Rupiah terhadap US\$ senantiasa tidak menentu dan selisih kurs akan senantiasa terjadi pada akhir tahun saat penutupan buku.

Biaya transportasi sepanjang tahun 2021 baik yang dari luar negeri maupun dalam negeri terus meningkat. Untuk barang impor produk jenis flexi banner Perseroan tetap melakukan pengiriman langsung ke beberapa kota tujuan yaitu Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan dan Palembang. Untuk barang kiriman dalam negeri, Perseroan berupaya kirim minimal dalam bentuk peti kemas 20ft. Perseroan dapat mengurangkan pembebanan biaya transportasi dari 1,75% sepanjang tahun 2020 menjadi 1,33% di tahun 2021. Penghematan biaya transportasi secara langsung dapat mengurangkan beban harga pokok penjualan produk serta meningkatkan daya saing produk.

Beberapa langkah positif yang telah dilakukan selama dua tahun terakhir dapat memberikan poin-poin yang sangat berarti bagi laba usaha Perseroan. Laba sebelum beban pajak penghasilan mencapai Rp8.898.729.548 dibandingkan dengan pencapaian Rp471.116.635 yang ada di sepanjang tahun 2020. Laba tahunan berjalan capai Rp7.805.612.118 dibandingkan Rp49.808.051 yang tercapai di tahun 2020. Hal yang sangat baik terutama kondisi pasar masih dalam situasi pandemi dan kondisi ekonomi belum pulih kembali seperti dua atau tiga tahun yang lalu.

Kontribusi total penjualan selama di tahun 2021 terbesar tetap dari 5 wilayah yaitu :

| No | Wilayah | 2021 | 2020 | Perbedaan |
|----|-----------|----------------|----------------|-----------|
| 1 | Jakarta | 25.631.745.099 | 22.914.574.400 | + 11,86% |
| 2 | Palembang | 19.910.788.891 | 15.950.833.373 | + 24,82% |
| 3 | Surabaya | 15.924.977.840 | 9.631.086.398 | + 65,34% |
| 4 | Medan | 10.295.513.219 | 6.586.322.938 | + 56,31% |
| 5 | Semarang | 9.953.533.630 | 7.532.773.283 | + 32,13% |
| | Total | 81.716.558.679 | 62.615.590.392 | +30,50% |

Total kontribusi penjualan di lima wilayah ini mencapai 65,20% atau ada penurunan sedikit dibandingkan kontribusi yang telah mencapai 66,40% di tahun 2020. Peningkatan penjualan di wilayah Jakarta terendah hanya sekitar +11,86% dibandingkan wilayah lain yang rata2 peningkatan kinerja penjualan diatas 20% sampai 60%.

Langkah-langkah penting yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 :

1. Penjualan produk

- Roda berputar dan zaman telah berubah. Produk kertas fotografi berwarna yang selama puluhan tahun telah menjadi icon produk fotografi secara pelan bukan lagi produk unggulan Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan analisa mengikuti tren pasar untuk menentukan jenis produk-produk baru yang akan diimpor.
- Penjualan produk yang berhubungan erat dengan digital printing setiap tahun terus berkembang pesat. Sudah melebihi 10 tahun, Perseroan impor bahan baku flexi banner untuk keperluan promosi luar ruangan. Kinerja penjualan setiap tahun terus meningkat dan selalu dapat sambutan yang baik dari para pelanggan setia Perusahaan. Di tahun 2020, Perseroan mulai impor sticker vinyl dalam bentuk rol untuk memenuhi permintaan pasar. Di bulan Juni 2021, Perseroan menambah produk

sticker dan mulai distribusi sticker chromo A3+ untuk kebutuhan printer PP. Usaha digital printing di tanah air dalam 10 tahun terakhir ini terus berkembang dan berbagai jenis usaha digital printing telah menjamur dan seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat serta didukung oleh semakin canggihnya printer. Kebutuhan bahan digital printing termasuk sticker untuk keperluan labelling, cutting dan lain-lain dari tahun ke tahun terus meningkat. Prospek bisnis ini sangat cerah. Selama masa pandemi, situasi pasar produk digital printing tetap bergairah. Perseroan optimis bahwa pangsa pasar ini di masa mendatang akan terus berkembang dan akan memberikan peluang yang baik bagi para investor baru.

- Seiring dengan perkembangan pesat bisnis photobooth di dalam negeri. Sudah menjadi tren pasar untuk keperluan di resepsi pernikahan. Banyak pasangan pengantin menyewa jasa photobooth dan memberikan fasilitas bagi seluruh tamu undangan untuk berfoto dan mengabdikan momentum yang indah dan gembira. Photobooth akan selalu membuat suasana resepsi pernikahan menjadi lebih meriah dan ceria. Jasa photobooth secara pelan mulai ganti souvenir resepsi pernikahan yang sudah berjalan selama ini. Bisnis photobooth memberikan kesempatan yang meyakinkan bagi para investor baru. Satu produk unggulan dari Perseroan yaitu dye sub printer DNP telah menjadi primadona pasar. Dengan didukung oleh teknis kecepatan tinggi yang sangat ideal dan sesuai dengan kebutuhan waktu sesi foto, sistim operasi yang mudah serta hasil cetak foto yang prima, permintaan terhadap dye sub printer Perseroan terus mengalir. Penjualan mengalami sedikit hambatan pada saat PPKM level 3 dan 4 diterapkan. Pembatasan aktivitas masyarakat termasuk pengurangan kerumunan orang memberikan dampak yang negative. Perseroan tetap optimis bahwa perkembangan penjualan dye sub printer Perseroan akan terus meningkat seiring dengan perkembangan pasar.

2. Sistim pengawasan

- Selama masa pandemic, Perseroan menerapkan sistim pengawasan yang ketat terhadap seluruh sistim pembayaran saldo piutang dari para pelanggan. Mulai mengurangi jangka waktu pembayaran yang tercantum dalam TOP (Term Of Payment). Perseroan ingin mengurangi resiko terjadinya saldo piutang bermasalah ataupun macet pada saat masa pandemic karena resiko terjadinya pembayaran bermasalah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan periode-periode sebelum pandemic. Komposisi saldo piutang lancar telah meningkat dari 51,40% di tahun 2020 menjadi 68,03% di tahun 2021. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan komposisi ini di tahun 2022.
- Umur persediaan stok tidak banyak perubahan. Untuk senantiasa menjaga kelancaran penyuplaian barang ke para pelanggan yang ada di seluruh pelosok, Perseroan tetap menjaga umur persediaan barang maksimal sampai tiga bulan. Sistim pengeluaran barang wajib selalu pakai sistim FIFO.

3. Kendala utama

- Lebih dari 99% penjualan produk Perseroan adalah barang impor dari beberapa negara termasuk USA, Jepang, China, Malaysia dan lain-lain. Sepanjang tahun 2021, frekuensi pengiriman barang terbanyak dari China. Kelangkaan peti kemas kosong yang terjadi sepanjang tahun 2021 telah memberikan dampak yang negatif ke Perseroan. Biaya sewa peti kemas diluar dugaan melonjak sangat tinggi yang akhirnya meningkatkan harga pokok penjualan produk.
- Perkiraan Perseroan kasus kelangkaan peti kemas kosong ini akan terus berlanjut di tahun 2022 dan kemungkinan bisa sampai tahun 2023. Sesuatu hal yang tentunya tidak diharapkan karena akan mengurangi daya saing produk.
- Kelangkaan peti kemas kosong kadangkala bisa menghambat jadwal pengiriman barang dari luar negeri dan akhirnya memberikan dampak yang negatif terhadap performance penjualan produk di dalam negeri.

Memasuki tahun 2022, Perseroan harap akan menghadapi situasi yang lebih baik dibandingkan dengan apa yang terjadi selama di tahun 2020 dan 2021. Varian terbaru Omicron yang mulai muncul sejak Jan 2022 walaupun lebih mudah menular tetapi gejala akibat infeksi lebih ringan daripada varian-varian lain sebelumnya termasuk varian Delta. Setelah melewati waktu , mulai pada bulan Maret, jumlah pasien baru harian cenderung terus menurun dan penetapan PPKM level 3 dan 4 sudah dilonggarkan menjadi level 1 dan 2 di seluruh tanah air. Syarat penerbangan domestic dan international yang selama ini cukup ketat terus diperbaharui dan menjadi lebih ringan. Perseroan harap dengan mulai membaiknya kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat secara umum serta mulai meningkatnya mobilitas penduduk, situasi pasar secara pelan bisa mulai pulih walaupun tidak bisa seperti era sebelum pandemic Covid-19. Dengan harapan besar, total performance penjualan produk Perseroan bisa minimal capai kembali ke level yang ada di tahun 2019 sebelum pandemic Covid.

Akhir kata, seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan tetap berupaya melakukan hal-hal yang terbaik untuk terus meningkatkan kinerja penjualan sehingga bisa mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang sudah tercapai di tahun 2021. Perseroan akan terus melakukan studi pasar mengenai potensi impor beberapa jenis produk baru di tahun 2022 untuk terus menambah jumlah produk-produk yang beredar dan melakukan penetrasi pasar, meningkatkan volume penjualan, menambah profit serta memenuhi beberapa permintaan dari segmentasi pasar yang baru.

Atas nama Dewan Direksi perusahaan, Perseroan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi yang setingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, Rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini untuk meningkatkan cita produk serta kemajuan perusahaan.

Prospek Usaha :

PPKM level 3 dan level 4 yang diterapkan selama periode Juli - september 2021 telah membuahkan hasil yang baik. Jumlah pasien Covid-19 yang aktif menjelang tiga bulan terakhir tahun 2021 telah capai level terendah selama masa pandemi. Dengan besar harapan kondisi ekonomi dan pasar bisa mulai pulih di tahun 2022. Ternyata virus Omicron merajalela di awal Januari dan terus berlanjut sampai Februari. Kondisi baru mulai terkendali dengan baik semenjak Maret 2022 dan kasus pasien baru per hari terus merosot tajam. Diperkirakan kondisi pasar baru bisa mulai bergairah setelah lebaran yaitu di bulan Mei 2022.

Dengan sisanya waktu delapan bulan, tentunya bukan pekerjaan mudah untuk meningkatkan kinerja penjualan produk Perseroan. Mayoritas pebisnis berharap status pandemi bisa berubah menjadi endemi. Beberapa faktor utama yang akan tetap menjadi poin penting untuk menentukan keberhasilan performance penjualan produk Perseroan di tahun 2022 mendatang.

1. Faktor kurs Rupiah terhadap US\$:

- Hampir 99% produk penjualan Perseroan adalah barang impor dari beberapa negara. Mayoritas nilai impor berdasarkan US\$. Setiap terjadi gejolak kurs akan mempengaruhi beban pokok penjualan produk.
- Gejolak politik yang terjadi disebabkan oleh perang di Ukraina memberikan dampak yang sangat serius terhadap kondisi ekonomi termasuk fluktuasi kurs US\$ terhadap seluruh valuta asing di dunia.

2. Faktor politik dan ekonomi :

- Situasi perang yang terjadi diluar negeri dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri terutama harga LPG, beberapa jenis sembako. Harga BBM yang tinggi di pasar dunia akan mempengaruhi harga impor PVC flexi banner.
- Nilai inflasi yang tinggi tentunya akan mempengaruhi daya beli masyarakat di dalam negeri.

3. Faktor pandemi Covid-19 :

- Perseroan berharap kondisi pandemi di waktu dekat dapat berubah menjadi endemi. Kegiatan dan aktivitas masyarakat bisa kembali normal seperti dahulu sebelum terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2019.
- Pandemi yang terjadi selama dua tahun terakhir ini telah memberikan malapetaka bagi biaya-biaya transportasi laut. Harga sewa peti kemas baik untuk ukuran 20ft maupun 40ft telah mencapai harga rekor tertinggi hingga beberapa ratus persen yang selama ini belum pernah terjadi. Bukan hanya biaya sewa peti kemas mahal tetapi sering terjadi kekosongan peti kemas di beberapa pelabuhan besar di China, Jepang maupun USA. Biaya transportasi angkutan laut yang tinggi tentunya merupakan beban yang berat bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerja penjualan.

- Kekosongan peti kemas sering mengakibatkan jadwal pengiriman barang dari luar negeri tertunda-tunda dari beberapa minggu sampai berbulan. Situasi ini tentunya akan mengganggu kelancaran supply barang di dalam negeri.

4. Faktor distributor :

- Perseroan merupakan distributor beberapa merek produk ternama di dunia. Perseroan senantiasa menjaga hubungan bisnis yang baik dengan para supplier yang ada diluar negeri untuk menghindari terjadinya perselisihan di kemudian hari.

5. Perubahan harga di luar negeri :

- Setiap perubahan harga impor dari luar negeri akan mempengaruhi beban pokok penjualan produk terutama untuk barang impor flexi banner.

Memasuki tahun 2022, situasi pasar yang akan dihadapi oleh Perseroan tetap tidak terlalu jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

| No | Produk | Prospek penjualan produk |
|----|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kertas fotografi berwarna dan bahan kimia merek Sakura | Penjualan kertas foto berwarna (silver halide base) dalam 15 tahun terakhir ini setiap tahun terus menurun dan diproyeksikan di masa mendatang tetap menurun karena perubahan zaman. Sistem cetak foto sudah tidak seperti era dulu. Saat ini banyak printer inkjet, deskjet, thermal, surelab, large format dan lain-lain di pasar yang dapat menerima cetak foto. Cenderung menurunnya penjualan setiap tahun mengakibatkan biaya produksi meningkat dan harga impor terus naik. |
| 2 | Dye sub printer dan media cetak | Bila kondisi pandemi bisa berubah menjadi endemi, situasi pasar akan pulih kembali seperti situasi yang ada di tahun 2019. Keunggulan utama dye sub printer DNP sebagai alat vital untuk kegiatan bisnis photobooth akan terus berkembang. Kebutuhan penjualan printer akan meningkatkan permintaan terhadap media cetak. |
| 3 | Kertas inkjet berwarna | Total penjualan kertas inkjet berwarna Perseroan selama masa pandemi masih belum pulih ke kondisi sebelumnya. Hal ini berhubungan dengan iklim dan kondisi bisnis fotografi. Di masa mendatang, Perseroan akan berupaya terus meningkatkan total kontribusi penjualan kertas inkjet ukuran besar (large format) serta media cetak untuk keperluan di surelab (dry lab) |
| 4 | Flexi banner | Dua tahun terakhir ini, selama masa pandemi, kebutuhan bahan flexi banner untuk kegiatan promosi di luar ruangan tetap stabil dan permintaan cenderung terus meningkat. Perseroan cukup optimis bahwa kebutuhan bahan-bahan baku untuk mesin-mesin digital printing masih cerah dan Perseroan akan terus berupaya meningkatkan total penjualan PVC flexi banner, sticker vinyl and sticker chromo di masa mendatang. |
| 5 | Medical X-ray film | Selama masa pandemi, penjualan produk film x-ray cenderung merosot. Perseroan akan lebih fokus ke penjualan produk blue sheet film. |
| 6 | Mesin mini-lab | Biaya mesin yang sangat mahal dan selama masa pandemi belum ada investor yang berminat. |

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia in early March 2020 continued throughout 2021. In 2021, there have been two extraordinary spikes. The first occurred in January and peaked on January 25 and can only be controlled after 15 weeks. For the first time, the establishment of a micro PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) to limit community activities to a maximum of 50% and the application of WFH (work from home) 50% for non-essential companies. One spike occurred in July caused by the Delta variant type. A more contagious variant as well as the result of very high community mobility during long holidays. New cases per day and total active patients reached their peak during the Covid-19 pandemic. The implementation of PPKM levels 3 - 4 has had a tremendous impact on the economic situation in the country.

In 2021, the number of companies and businesses that have gone bankrupt due to difficulties in dealing with this turmoil will still increase. The number of unemployed throughout 2021 is not much different from the figure throughout 2020, which is around 9.1 million people. A positive signal throughout 2021 is economic growth reaching 3.69% compared to a growth contraction of -2.07% that occurred in 2020. This economic growth is in line with the projections of the Government and other institutions. The exchange rate of the Rupiah against the US\$ throughout 2021 was quite stable at around Rp14,000.- to Rp14,300.- The volatility occurs only when the high spike of the Delta variant in July to early August has a negative impact. The Rupiah exchange rate weakened to a level of around Rp14,500.- up to Rp14,550.- per 1 US\$

As in previous years, the Company's sales performance at the beginning of 2021 tended to decline because at the time of book closing before the end of 2020, the majority of customers had ordered sufficient goods as spare stock, preparations for needs during the long holidays at the end of the Christmas and New Years. In January 2021, Covid-19 cases, which had been declining for the last few months of 2020, suddenly spiked. PPKM stipulated by the Government affects the sales of the Company's products. Conditions started to get a little normal in March. The market situation is slowly starting to become more active and the Company's sales value continues to increase and has achieved the best performance during the Covid-19 pandemic. Total sales in one month reached more than Rp 12.5 billion and after it entered the fasting month, total sales began to decline. Sales are active from late May to mid-June and it looks like product sales turnover will continue to increase. The disaster that occurred in mid-June to the end of July, the total number of active Covid-19 patients continued to soar so that the government implemented a strict PPKM. During this period, employees who enter the DKI area are required to appoint a Worker Registration Certificate (STRP) and many work from home (WFH). Total sales of the Company's products fell sharply during July 2021, not only in Java but in almost all of the Company's representative offices. Disrupted activities due to mobility that is not smooth. Routine visits of salespeople to regions have been temporarily suspended until the pandemic situation improves. From August to October 2021, the pandemic situation has been well controlled by the Government and activities are slowly starting to return to normal before the end of 2020. This situation will continue until the end of the year.

Throughout 2021, the Company recorded total sales of Rp125,324,455,512 compared to total sales of Rp95,688,162,631 in 2020, there was an increase in performance of 30.97%. A fairly sharp increase in the situation of the Covid-19 pandemic throughout the year. The achievement of good sales performance was due to the development of sales of several types of photography products. The total contribution of sales of photography product merchandise reached Rp109,194,924,342 there is an increase of 37.9% compared to the total income of the value of photographic products of Rp79,173,606,249 in 2020. Office space rental services decreased from Rp5.181.550.119 to Rp4,764,457,615 in 2020 or a decrease of 8.0% Total gross profit reached Rp29,069,721,950 or there is an increase of Rp3,024,891,108 or 11.61% compared to the gross profit in 2020 of Rp26,044,830,842. The percentage of gross profit decreased from 27.2% achieved in 2020 to 23.2% in 2021 due to several factors including the main factors related to the increase in import prices of several types of products and the scarcity of empty containers that occurred in the world including in Indonesia which ultimately led to high costs. The cost of containers from China for 40ft on average was around US\$ 400 – 600 before the Covid-19 pandemic in 2021 continued to rise to the level of US\$ 1500 to US\$ 2000.- and before the end of the year rose to the highest level so far US\$ 3000.- This scarcity occurs because the demand for containers for export purposes is high, but the repositioning of empty containers is again an issue because what is happening in the field is that there is no stock. The increase in the cost of transportation from abroad between 500% - 600%, an extraordinary and unprecedented figure and of course greatly affects the cost of goods sold.

Profit before income tax expense and final tax expense in 2021 is Rp9,303,211,934 compared to Rp1,117,419,719 which was achieved throughout 2020 there was an increase of Rp8,185,792,221 Over the last decades, the Company has consistently kept costs down (cost efficiency). Total general and administrative expenses decreased from Rp7,740,344,625 in 2020 to Rp. 6,256.046,838,- in 2021 or there is a decrease of 19.20%. PMTHMETD which has been implemented in 2020 and 2021 has yielded results. The financial burden decreased sharply due to the reduced loan interest expense. Foreign bank debt of Rp32,672,050,000 in 2020 has been repaid in 2021. The loan interest expense of Rp1,213,077,029 in 2020 it decreased sharply to Rp270,379/097 in 2021 or there is a decrease of 77.70%. Losses due to foreign exchange differences that often occurred during the previous few years continued to decrease as the number of loans in foreign currency had been repaid. Foreign exchange loss in 2021 Rp1.074.081.225 compared to Rp2,615,125,246 in 2020 or a decrease of 58.90%. The Company's imported goods are mostly in the form of US\$ and fluctuations in the Rupiah exchange rate against US\$ are always erratic and foreign exchange differences will always occur at the end of the year when the books are closed.

Transportation costs throughout 2021 both from abroad and domestically continue to increase. For imported goods of the flexi banner type, the Company continues to deliver directly to several destination cities, namely Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan and Palembang. For domestic shipments, the Company strives to send a minimum of 20ft containers. The Company can reduce the burden of transportation costs from 1.75% throughout 2020 to 1.33% in 2021. Savings in

transportation costs can directly reduce the burden of product cost of goods sold and increase product competitiveness.

Several positive steps that have been taken over the last two years can provide very meaningful points for the Company's operating profit. Profit before income tax expense reached Rp8,898,729,548 compared to the achievement of Rp471.116,635 which existed throughout 2020. The current annual profit reached Rp7,805.612.118 compared to Rp49,808.051,- which was achieved in 2020. This is very good especially market conditions are still in a pandemic situation and economic conditions have not recovered as they were two or three years ago.

The largest contribution to total sales in 2021 will remain from 5 regions, namely:

| No | Region | 2021 | 2020 | Difference |
|----|-----------|----------------|----------------|------------|
| 1 | Jakarta | 25.631.745.099 | 22.914.574.400 | + 11.86% |
| 2 | Palembang | 19.910.788.891 | 15.950.833.373 | + 24.82% |
| 3 | Surabaya | 15.924.977.840 | 9.631.086.398 | + 65.34% |
| 4 | Medan | 10.295.513.219 | 6.586.322.938 | + 56.31% |
| 5 | Semarang | 9.953.533.630 | 7.532.773.283 | + 32.13% |
| | Total | 81.716.558.679 | 62.615.590.392 | +30.50% |

The total sales contribution in these five regions reached 65.20% or a slight decrease compared to the contribution that had reached 66.40% in 2020. The lowest sales increase in the Jakarta area was only around + 11.86% compared to other areas where the average increase in sales performance was above 20% to 60%.

Important steps that have been taken by the Company throughout 2021 :

1. Product sales

- The wheels are turning and times have changed. Color photographic paper products which for decades have become the icon of photographic products are no longer the Company's flagship product. The Company always conducts analysis following market trends to determine the types of new products to be imported.
- Sales of products that are closely related to digital printing every year continue to grow rapidly. For more than 10 years, the Company imports flex banner raw materials for outdoor promotion purposes. The sales performance continues to increase every year and always gets a good response from the company's loyal customers. In 2020, the Company began to import vinyl stickers in the form of rolls to meet market demand. In June 2021, the Company added sticker products and began distributing A3+ chromo stickers for PP printer needs. The digital printing business in the country in the last 10 years has continued to grow and various types of digital printing businesses have mushroomed and are in line with changes in people's lifestyles and are supported by increasingly sophisticated printers. The need for digital printing materials including stickers for labeling, cutting and other purposes continues to increase from year to year. The prospect of this business is very bright. During the pandemic, the digital printing product market situation remains vibrant.

The Company is optimistic that this market share in the future will continue to grow and will provide good opportunities for new investors.

- Along with the rapid development of the photobooth business in the country, it has become a market trend for wedding receptions. Many bridal couples hire photo booth services and provide facilities for all invited guests to take pictures of a beautiful and happy moment. Photobooth will always make the atmosphere of the wedding reception more lively and cheerful. Photobooth services are slowly starting to replace wedding reception souvenirs that have been running so far. The photobooth business provides a convincing opportunity for new investors. One of the Company's flagship products, namely the DNP dye sub printer, has become the market prima donna. Supported by high-speed technical support that is ideal and in accordance with the needs of photo session times, an easy operating system and excellent photo printing results, the demand for the Company's dye sub printers continues to flow. Sales experienced a bit of a bottleneck when PPKM levels 3 and 4 were implemented. Restrictions on community activities, including reducing crowds, have a negative impact. The Company remains optimistic that the development of the Company's dye sub printer sales will continue to increase in line with market developments.

2. Monitoring system

- During the pandemic, the Company implements a strict monitoring system for all payment systems for receivable balances from customers. Started reducing the payment period listed in the TOP (term of payment). The Company wants to reduce the risk of non-performing or non-performing receivables during the pandemic because the risk of non-performing payments is much higher than in the pre-pandemic periods. The composition of the current accounts receivable balance has increased from 51.40% in 2020 to 68.03% in 2021. The Company will continue to strive to increase this composition in 2022.
- The age of the stock supply has not changed much. To always maintain the smooth supply of goods to customers in all corners, the Company continues to maintain a maximum shelf life of up to three months. The system for releasing goods must always use the FIFO system.

3. Main obstacle

- More than 99% of sales of the Company's products are imported goods from several countries including the USA, Japan, China, Malaysia and others. Throughout 2021, the highest frequency of shipments of goods is from China. The scarcity of empty containers that occurred throughout 2021 had a negative impact on the Company. The cost of renting containers unexpectedly soared very high which eventually increased the cost of goods sold.

- The Company estimates that the case of the scarcity of empty containers will continue in 2022 and possibly until 2023. Something that is certainly not expected because it will reduce product competitiveness.
- The scarcity of empty containers can sometimes hamper the delivery schedule of goods from abroad and ultimately have a negative impact on the performance of product sales in the country.

Entering 2022, the Company hopes to face a better situation compared to what happened in 2020 and 2021. The latest variant of Omicron which has started to appear since Jan 2022; although it is more easily transmitted but the symptoms due to infection are lighter than other previous variants including Delta variant. After passing the peak period, starting in March, the number of daily new patients tends to continue to decline and the determination of PPKM levels 3 and 4 has been relaxed to levels 1 and 2 throughout the country. Domestic and international flight requirements that have been quite strict so far are continuously being updated and becoming lighter. The company hopes that by starting to improve economic conditions and people's purchasing power in general as well as increasing population mobility, the market situation can slowly begin to recover, although it can't be like the era before the Covid-19 pandemic. With great hope, the total sales performance of the Company's products can at least return to the level that existed in 2019 before the Covid pandemic.

Finally, as in previous years, the Company will continue to do its best to continue to improve sales performance so that it can achieve better performance compared to what has been achieved in 2021. The Company will continue to conduct market studies regarding the import potential of several new types of products in 2022 to continue to increase the number of products in circulation and penetrate the market, increase sales volume, increase profits and fulfill several requests from new market segments.

On behalf of the Company's Board of Directors, the Company expresses its deepest gratitude and gives its highest appreciation to all Shareholders, Employees, Business Partners, Business Partners, Government Agencies, Financial Institutions and other Communities for the support, participation and trust that has been given so far to improve product reputation and company progress.

Business Prospects :

PPKM level 3 and level 4 which were implemented during the period July - September 2021 have produced good results. The number of active Covid-19 patients towards the last three months of 2021 has reached its lowest level during the pandemic. With great hope that economic and market conditions can begin to recover in 2022. It turned out that the Omicron virus was rampant in early January and continued until February. The new condition has started to be well controlled since March 2022 and new patient cases per day continue to decline sharply. It is estimated that new market conditions can start to get excited after Eid, namely in May 2022.

With eight months remaining, it is certainly not an easy job to improve the sales performance of the Company's products. The majority of business people hope that the pandemic status can turn into endemic. Several main factors will remain important points to determine the success of the Company's product sales performance in 2022.

1. Rupiah exchange rate factor against US\$:

- Almost 99% of the Company's sales products are imported from several countries. The majority of the import value is based on US\$. Any exchange rate fluctuations will affect the cost of goods sold products.
- The political turmoil caused by the war in Ukraine had a very serious impact on economic conditions, including fluctuations in the US\$ exchange rate against all foreign currencies in the world.

2. Political and economic factors:

- The war situation that occurs abroad can have a negative impact on domestic economic conditions, especially the price of LPG, several types of basic necessities. High fuel prices in the world market will affect the import price of PVC flex banners.
- The high inflation rate will certainly affect the purchasing power of the people in the country.

3. Covid-19 pandemic factors:

- The company hopes that the pandemic condition in the near future can turn into an endemic. Community activities and activities can return to normal as before before the Covid-19 pandemic in 2019.
- The pandemic that occurred during the last two years has wreaked havoc on the costs of sea transportation. The rental price for both 20ft and 40ft containers has reached record highs of several hundred percent which has never been seen before. Not only is the cost of renting an expensive container, but there are frequent vacancies in several major ports in China, Japan and the USA. The high cost of sea freight transportation is certainly a heavy burden for the Company to be able to improve sales performance.

- Empty containers often result in scheduled shipments of goods from abroad being delayed from several weeks to months. This situation will certainly disrupt the smooth supply of goods in the country.

4. Distributor factors:

- The Company is a distributor of several well-known product brands in the world. The Company always maintains good business relationships with suppliers overseas to avoid disputes in the future.

5. Changes in prices abroad:

- Any changes in the price of imports from abroad will affect the cost of goods sold, especially for imported flex banners

Entering 2022, the market situation that will be faced by the Company will not be too different from the previous years.

| No | Product | Prospect of product sales |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Sakura brand color photographic paper and chemicals | Sales of color photo paper (silver halide base) in the last 15 years have continued to decline every year and are projected to continue to decline in the future due to changing times. The photo printing system is no longer what it used to be. There are currently many inkjet, deskjet, thermal, surelab, large format and others printers on the market that can accept photo printing. Sales tend to decline every year resulting in increased production costs and import prices continue to rise. |
| 2 | Dye sub printers and print media | If the pandemic condition can turn into endemic, the market situation will recover like the situation in 2019. The main advantage of DNP dye sub printers as a vital tool for photobooth business activities will continue to grow. The need for printer sales will increase the demand for print media. |
| 3 | Color inkjet paper | The Company's total sales of color inkjet paper during the pandemic have not yet recovered to its previous condition. This relates to the climate and conditions of the photography business. In the future, the Company will continue to strive to increase the total sales contribution of large format inkjet paper and print media for use in the surelab (dry lab). |
| 4 | Flexi banner | In the last two years, during the pandemic, the need for flex banner materials for outdoor promotional activities has remained stable and demand tends to increase. The Company is quite optimistic that the need for raw materials for digital printing machines is still bright and the Company will continue to strive to increase the total sales of PVC flex banners, vinyl stickers and chromo stickers in the future. |
| 5 | Medical X-ray film | During the pandemic, sales of x-ray film products tend to decline. The company will focus more on selling blue sheet film products. |
| 6 | Mini-lab machine | The cost of the machine is very expensive and during the pandemic there are no investors who are interested. |

PROFIL DIREKSI

Sugianto Kolim Presiden Direktur

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University

Mengawali karirnya pada PT Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2019–2022.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

Rudi Lauw Direktur (Pemasaran)

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Administrasi Bisnis

Mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan .
Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris. Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan Tahunan.

Buntaram Gondomartono
Direktur (Keuangan)

Warga Negara : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989. Menjabat sebagai direktur Keuangan sejak tahun 1999.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan :

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga dengan Komisaris.

DIRECTOR OF PROFILE

Sugianto Kolim
President Director

Citizenship : Indonesia
Education : University of Southern California & Loyola Marymount University

He began his career at PT Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2019 as Managing Director from 2019 to 2022.

Duties and Responsibilities :

Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statute articles of association.

Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.

Rudi Lauw
Director (Marketing)

Citizenship : Indonesia
Education : Bachelor of Business Administration

He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as the Director of Marketing since 1996.

Duties and Responsibilities :

To analyze and to determine the annual sales target. The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders.

There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of director after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.

Buntaram Gondomartono
Director (Finance)

Citizenship : Indonesia

Education : Bachelor of Economy

He began his career as an Accounting Staf at First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and has become the Director of Finance since 1999.

Duties and Responsibilities:

*To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.
There is no affiliation with the other board members and Commissioners.*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

<Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba <Rugi> per saham dalam rupiah,
Rasio usaha dan rasio keuangan dalam prosentase>

| Deskripsi | 2021 | 2020 | 2018 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| <i>Pendapatan Bersih Net Sales</i> | 125.324.46 | 95.688.16 | 133.908.38 | 147.155.61 | 116.799.81 | 113.741.76 |
| <i>Laba Kotor Gross Profit</i> | 29.069.72 | 26.044.83 | 28.511.62 | 28.850.69 | 31.074.44 | 27.788.49 |
| <i>Laba < Rugi > Usaha Income < Loss > from Operation</i> | 7.968.44 | 1.596.02 | 5.071.43 | (3.659.68) | 461.40 | (4.442.37) |
| <i>Laba < Rugi > Sebelum Bunga, Pajak Earning < Loss > Before Interest, Tax dan Depresiasi and Depreciation</i> | 9.396.69 | 2.344.72 | 6.007,81 | (2.512.57) | 822.24 | (1.189.80) |
| <i>Laba < Rugi > Sebelum Bunga dan Pajak Earning < Loss > Before Interest and Tax</i> | 8.697.03 | 1.554.58 | 5.017.33 | (3.749.29) | (171.40) | (2.288.43) |
| <i>Beban Bunga Interest Expense</i> | 227.17 | 1.171.64 | 3.168.39 | 2.543.69 | 1.506.55 | 1.163.94 |
| <i>Penghasilan Bunga Interest Income</i> | 833.35 | 734.48 | 495.30 | 371.87 | 848.65 | 376.97 |
| <i>Taksiran Pajak Penghasilan Provision for Income Tax</i> | | | | | | |
| <i>- Tahun Berjalan - Current</i> | (404.48) | (646.30) | (713.20) | (652.85) | (700.34) | (4.720.82) |
| <i>- Ditangguhkan - Deferred</i> | (1.093.12) | (421.31) | 1.041.02 | (239.85) | 665.55 | 662.99 |
| <i>Laba < Rugi > Bersih Net Income < Loss ></i> | 7.805.61 | 49.81 | 2.672.06 | (6.813.81) | (864.09) | (7.133.23) |
| <i>Jumlah Saham yg Beredar <ribu Lembar> Outstanding Shares <in thousands></i> | 252.000 | 152.000 | 152.000 | 152.000 | 152.000 | 152.000 |
| <i>Laba < Rugi > Usaha per Saham Income from Operations per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i> | 31.62 | 10.50 | 33.36 | (24.08) | 3.04 | (29.23) |
| <i>Laba < Rugi > Bersih per Saham Net Income per Share < Rupiah Penuh > < Full Rupiah ></i> | 30.97 | 0.33 | 17.58 | (44.83) | (5.68) | (46.93) |
| Neraca | | | | | | |
| <i>Jumlah Aktiva Total Assets</i> | 120.586.20 | 113.491.97 | 114.386.59 | 128.231.50 | 119.313.29 | 119.437.24 |
| <i>Jumlah Kewajiban Total Liabilities</i> | 14.707.39 | 48.513.38 | 97.970.72 | 115.850.27 | 101.401.77 | 101.812.71 |
| <i>Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity</i> | 105.878.81 | 64.978.59 | 16.415.87 | 12.381.23 | 17.911.52 | 17.624.53 |
| <i>Modal Kerja Bersih</i> | 86.237.71 | 45.606.07 | (3.908.35) | (5.374.80) | (5.374.80) | (6.247.47) |
| Rasio Usaha | | | | | | |
| <i>Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Return on Equity</i> | 7.37 | 0.08% | 16.28% | -55.03% | -4.82% | -40.47% |
| <i>Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva Return on Assets</i> | 6.47 | 0.04% | 2.34% | -5.31% | -0.72% | -5.97% |
| <i>Rasio Lancar Current Ratio</i> | 4.811.56 | 232.50% | 95.33% | 91.78% | 93.62% | 92.67% |
| <i>Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio</i> | 13.89 | 74.66% | 596.80% | 935.69% | 566.13% | 577.68% |
| <i>Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva Debt to Assets Ratio</i> | 12.20 | 42.75% | 85.65% | 90.34% | 84.99% | 85.24% |
| <i>Marjin Laba Kotor Gross Margin</i> | 23.20 | 27.22% | 21.29% | 19.61% | 26.60% | 24.43% |
| <i>Marjin Laba Usaha Operating Margin</i> | 6.36 | 1.67% | 3.79% | -2.49% | 0.40% | -3.91% |
| <i>Marjin Laba Bersih Net Margin</i> | 6.23 | 0.05% | 2.00% | -4.63% | -0.74% | -6.27% |

KINERJA SAHAM



DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

| BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE | | | |
|------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------------------------|
| TRIWULAN/ QUARTER | TERTINGGI/ HIGH | TERENDAH/ LOW | JUMLAH TRANSAKSI/ TRADING VOLUME |
| JAN 20 – MAR 20 | 760 | 494 | 58.100 |
| APR 20 – JUN 20 | 630 | 0 | 41.100 |
| JUL 20 – SEPT 20 | 550 | 418 | 33.100 |
| OKT 20 – DES 20 | 550 | 274 | 91.000 |
| JAN 21 – MAR 21 | 476 | 246 | 67.500 |
| APR 21 – JUN 21 | 3.830 | 270 | 1.278.600 |
| JUL 21 – SEPT 21 | 1.400 | 820 | 476.800 |
| OKT 21 – DES 21 | 1.300 | 800 | 769.700 |

Berdasarkan informasi harga saham diatas, Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku ada aksi korporasi Pelaksanaan penerbitan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham.

Adapun jumlah saham yang beredar 252.000.000 lembar saham.

Based on the share price information above, the Company explained that in the financial year there was a corporate action, the issuance of shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”). no stock split, no merger of shares and a decrease in the nominal value of shares.

The number of shares outstanding was 252.000.000 shares.

ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pendapatan

Total penjualan produk di tahun 2021 sebesar Rp125.324.455.512 dibandingkan dengan total penjualan Rp95.688.162.631 di tahun 2020 ada kenaikan 30,97%. Kenaikan nilai penjualan ini terjadi hampir di semua lini penjualan produk, terutama di flexi banner .

Profitabilitas dan Margin

Mendapat laba pada tahun 2021 sebesar Rp9.402.725.458 dibanding laba sebesar Rp60.215.357 di tahun 2020. Hal ini mengakibatkan posisi ekuitas-net naik menjadi Rp75.878.811.132 (diluar uang muka modal saham Rp30.000.000.000) dibanding tahun 2019 yakni Rp16.476.085.674

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kredit likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman yang berasal dari bank.

Selain itu fluktuasi nilai tukar mata uang asing US\$ terhadap Rp. sangat mempengaruhi laba Perusahaan karena seluruh pembelian impor dalam mata uang US\$.

Dengan kondisi Perusahaan telah melakukan penambahan modal yang digunakan untuk membayar seluruh pinjaman, maka tidak ada lagi beban bunga yang harus ditanggung Perusahaan di kemudian hari.

Penambahan modal oleh Perusahaan akan memperkuat struktur modal Perusahaan dengan menurunkan Deb Equity Ratio (DER), hutang bank serta akan mengurangi beban keuangan Perusahaan di masa yang akan datang, yang mana hal ini mengindikasikan kondisi keuangan Perusahaan yang lebih baik.

| POS | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | KENAIKAN/ (PENURUNAN) (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|-------------------|
| Aktiva Lancar / <i>Current Assets</i> | 88.068.087.312 | 80.026.960.317 | 8.041.126.995 | 10,05 |
| Aktiva Tidak Lancar / <i>Non Current Asset</i> | 32.518.116.152 | 33.465.009.689 | (946.893.537) | (2,83) |
| Total Aktiva / <i>Total Asset</i> | 120.586.203.464 | 113.491.970.006 | 7.094.233.458 | 6,25 |
| Kewajiban Lancar / <i>Current Liabilities</i> | 1.830.382.361 | 34.420.886.929 | (32.590.504.568) | (94,68) |
| Kewajiban Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i> | 12.877.009.971 | 14.092.497.403 | (1.215.487.432) | (8,62) |
| Total Kewajiban / <i>Total Liabilities</i> | 14.707.392.332 | 48.513.384.332 | (33.805.992.000) | (69,68) |
| Ekuitas / <i>Equity</i> | 105.878.811.132 | 64.978.585.674 | 40.900.225.458 | 62,94 |
| Pendapatan / <i>Net Revenues</i> | 125.324.455.512 | 95.688.162.631 | 29.636.292.881 | 30,97 |
| Beban Pajak / <i>Tax Expense</i> | (404.482.385) | (646.303.078) | (241.820.693) | (37,41) |
| Laba (rugi) bersih / <i>Net Income (loss)</i> | 7.805.612.118 | 49.808.051 | 7.755.804.067 | 15.571,38 |
| Arus Kas / <i>Cash Flows</i> | 36.378.941.709 | 27.875.031.158 | 8.503.910.551 | 30,51 |

FINANCIAL ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION

Income

Total product sales in 2021 amounted to Rp125,324,455,512 compared to total sales of Rp95,688,162,631 in 2020, an increase of 30.97%. This increase in sales value occurred in almost all product sales lines, especially in flex banners.

Profitability and Margin

Earned a profit in 2021 of Rp9,402,725,458 compared to a profit of Rp60,215,357 in 2020. This resulted in the net equity position increasing to Rp75,878.8111,132 (excluding advances for share capital of Rp.30,000,000,000) compared to the previous year. 2019 which is IDR 16,476,085,674

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit liquidity risk.

As of December 31, 2021, the Company has fully paid the loan from the bank.

In addition, fluctuations in the foreign currency exchange rate of US\$ against Rp. greatly affect the Company's profit because all import purchases are denominated in US\$.

With the condition that the Company has made additional capital used to repay all loans, there is no longer any interest expense that must be borne by the Company in the future.

The addition of capital by the Company will strengthen the Company's capital structure by lowering the Debt Equity Ratio (DER), bank loans and will reduce the Company's financial burden in the future, which indicates a better financial condition of the Company.

BAGIAN PEMASARAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak awal Maret 2020 terus berlanjut dan muncul beberapa varian baru dari hasil mutasi sepanjang tahun 2021. Terjadi dua kali lonjakan tinggi pada bulan Jan 2021 dan Juni – Juli 2021 sehingga pemerintah menerapkan sistem controlling yang sangat ketat dan tidak pernah terjadi sebelumnya. Seluruh aktivitas masyarakat dibatasi dan dilarang ada kerumunan orang. Hal ini mempengaruhi kondisi pasar dan memberikan dampak yang negatif ke seluruh pebisnis. Produk fotografi sangat berkaitan erat dengan kegiatan masyarakat dimana lokasi yang ramai pengunjung, banyak beragam aktivitas, disana tentunya banyak sesi foto. Pasar fotografi menjadi sunyi di bulan Januari, Februari, Juni, Juli. PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang syaratnya lebih melonggar dibandingkan dengan PSBB yang berlaku di tahun 2020 untuk pertama kali mulai diterapkan di pertengahan bulan Januari. Pada saat kondisi pandemi yang mulai terkontrol dengan baik menjelang akhir tahun 2020, kegiatan bisnis di lapangan mulai aktif dan bergairah. Mayoritas pebisnis berharap kondisi ekonomi dan pasar akan mulai pulih di tahun 2021 dan penjualan produk bisa kembali normal. Ternyata harapan tidak dapat dilaksanakan karena perubahan kondisi pandemi di awal Januari 2021. Jumlah pasien per hari telah mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pandemi. Penetapan PPKM yang sangat ketat di Juli dan Agustus memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan penjualan produk Perseroan.

Dalam situasi yang tidak menentu serta beberapa kali pembatasan aktivitas untuk masyarakat yang berlaku, Perseroan menghadapi kendala untuk bisa meningkatkan kinerja penjualan secara optimal. Ada beberapa jenis produk yang kinerja penjualan masih dibawah target. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerapkan beberapa strategi penjualan untuk seluruh jenis produk :

1. Produk kertas foto berwarna Mitsubishi :
 - Dalam sepuluh tahun terakhir, situasi penjualan produk kertas foto berwarna di dunia setiap tahun terus menurun disebabkan oleh perkembangan pesat penjualan aneka ragam produk-produk digital. Penjualan merosot cukup tajam selama masa pandemi. Biaya produksi di pabrik meningkat dan mempengaruhi harga impor. Kondisi pasar kertas fotografi berwarna terus merosot dan mengecil. Kompetisi sesama produk semakin ketat dan harga jual sangat kompetitif. Perseroan tetap berupaya bisa mempertahankan pangsa pasar yang ada sepanjang tahun 2021.
 - Dengan didukung fasilitas mesin slitter yang ada, Perseroan berupaya menyediakan segala ukuran jenis kertas fotografi berwarna untuk memenuhi permintaan pasar dari ukuran 5R (inci) sampai yang terbesar 50R (inci).
 - Untuk kepentingan "cost efficiency", Perseroan tetap mengimpor kertas foto berwarna dalam bentuk jumbo rol dengan tujuan menekan biaya produksi sehingga dapat terus meningkatkan daya saing di pasar domestik.
 - Dengan adanya beberapa lokasi kantor perwakilan di beberapa kota besar, Perseroan dapat menyuplai barang pesanan dari para pelanggan tepat pada waktunya.

2. Produk kertas foto inkjet berwarna :

- Seiring dengan perkembangan aneka jenis produk digital, kebiasaan konsumen cetak foto telah berubah. Permintaan kertas foto berwarna yang berbasis silver halide terus menurun dan sebagian hasil cetakan foto telah beralih ke kertas foto inkjet berwarna. Tren pasar ini terus berkembang dalam 15 tahun terakhir. Berbagai macam printer inkjet, deskjet, surelab, large format printer terus bermunculan dan dengan mudah memenuhi segala permintaan dari para konsumen.
- Seperti halnya penjualan kertas foto berwarna, tren perkembangan penjualan kertas inkjet menghadapi kendala selama masa pandemi. Pada saat pelaksanaan PPKM yang ketat, untuk membatasi aktivitas masyarakat, kebutuhan kertas inkjet berwarna terus merosot. Sepanjang tahun 2021, telah terjadi dua kali puncak pandemi mengakibatkan total penjualan produk Perseroan belum dapat memenuhi target yang telah ditentukan. Total kinerja penjualan masih belum pulih kembali ke kondisi normal sebelum pandemi.
- Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyediakan aneka ragam kertas inkjet berwarna untuk memenuhi segala permintaan di pasar lokal :
 - Untuk inkjet dan deskjet printer :
 - Cast coating ukuran A4 : 210 gram dan 230 gram - produk China
 - RC (resin coating) A3 : 260 gram - produk Jepang
 - RC (resin coating) A4 : 230 gram - produk China
 - Untuk printer large format :
 - RC (resin coating) 24R : 260 gram -produk Jepang dan China
 - Untuk printer surelab :
 - RC (resin coating) : 230 gram -produk Jepang dan China
 - 5 x 65 meter luster
 - 6 x 65 meter luster
 - 8 x 65 meter luster
 - 12 x 65 meter luster

3. Produk dye sub printer DNP dan media cetak :

- Kontribusi penjualan media cetak DNP Perseroan terbesar dari kegiatan bisnis photobooth. Dalam beberapa tahun terakhir, bisnis photobooth terus berkembang pesat dan telah menjadi tren pasar. Permintaan masyarakat terhadap photobooth terus meningkat dan memberikan warna tersendiri terutama untuk sebuah acara resepsi pernikahan. Photobooth membawa keunikan tersendiri bagi acara tersebut terutama bagi para pengunjung. Dengan adanya kegiatan photobooth, acara resepsi pernikahan menjadi lebih meriah dan senantiasa dapat sambutan yang baik dari para pengunjung. Jumlah pemain photobooth terus bertambah dan semakin banyaknya pemain photobooth tentunya sangat menguntungkan bagi masyarakat karena harga menjadi lebih kompetitif dan terjangkau. Diluar resepsi pernikahan, acara photobooth juga bisa memeriahkan berbagai acara termasuk kegiatan "gathering perusahaan", pameran dan lain-lain.
- Jenis dye sub printer yang disupply oleh Perseroan merk DNP (Dai Nippon Printing) dan ada 2 jenis :

- RX-1 HS : ukuran 4R sampai 6R dengan kecepatan waktu cetak 12 detik per foto ukuran 4R (4 x 6)
 - DS-820 : kecepatan waktu cetak untuk ukuran 8 x 10 inci 29.3 detik dan 8 x 12 inci 34.1 detik.
 - Zaman telah berubah. Dominasi mesin minilab yang telah berjaya puluhan tahun sebelumnya mulai berpudar dan pangsa pasar mulai diambil alih oleh printer inkjet, printer surelab, printer dye sub dan lain-lain. Harga printer minilab yang mahal membuat investor lama maupun baru mulai melirik printer yang murah dengan harga yang lebih terjangkau. Dye sub printer DNP dengan kecepatan yang memadai, mobile serta sistim operasi yang mudah dapat sambutan yang baik dari para pebisnis foto.
 - Selama masa pandemi Covid-19, sering terjadi beberapa kendala yang menghambat perkembangan penjualan printer dye sub dan media cetak. Selama masa PPKM level 3 dan level 4, permintaan terhadap printer dye sub dan media cetak terus merosot disebabkan oleh pembatasan aktivitas yang ketat untuk seluruh masyarakat. Situasi penjualan produk dye sub printer dan media cetak baru mulai bergairah selama tiga bulan terakhir tahun 2021 disebabkan oleh situasi pandemi yang sudah mulai terkendali dengan baik.
4. Produk PVC flexi banner :
- Kontribusi penjualan PVC flexi banner Perseroan setiap tahun terus meningkat walaupun dalam masa pandemi. PVC flexi banner merupakan produk penjualan Perseroan yang tidak terlalu banyak berkaitan dengan kondisi bisnis fotografi karena perbedaan fungsinya sebagai bahan baku media cetak untuk kegiatan promosi di luar ruangan. Selama masa pandemi, hanya beberapa bulan tren penjualan tersendat terutama saat PPKM level 3 dan level 4. Penjualan PVC flexi banner Perseroan sepanjang tahun 2021 cukup aktif.
 - Total penjualan PVC flexi banner di tahun 2020 selama masa pandemi meningkat 5.7% karena kebutuhan bahan baku selama masa kampanye pilkada September - awal Desember 2020 dibandingkan dengan penjualan sepanjang tahun 2019. Total penjualan terus meningkat sepanjang tahun 2021 dan mencapai rekor tertinggi semenjak Perseroan mulai distribusi bahan baku PVC flexi banner di pasar domestik sepuluh tahun yang lalu. Total penjualan meningkat 30% dibandingkan dengan total pencapaian di tahun 2019 (sebelum masa pandemi Covid-19).
 - Saat ini Perseroan mendistribusi 2 jenis merk lokal yaitu Spectra dan Sakura yang terdaftar untuk memenuhi berbagai jenis permintaan dari para pemakai.
5. Produk sticker vinyl dan sticker chromo A3+
- Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyediakan 2 jenis sticker
 - Sticker vinyl dalam bentuk rol untuk kebutuhan digital printing dalam ruangan.
 - Sticker chromo A3+ dalam bentuk lembaran untuuk kebutuhan digital printer toner printer.
 - Dua jenis produk ini masih merupakan produk baru. Perseroan akan terus melakukan penetrasi pasar untuk meningkatkan kinerja penjualan produk.

6. Produk medical :

- Selama masa pandemi, total penjualan produk medical x-ray film terus merosot karena perkembangan mesin-mesin medical yang lebih canggih. Sebagian sistem cetak telah beralih ke mesin CT scan, CR, DR dan lain-lain
- Perseroan berupaya meningkatkan penjualan jenis produk inkjet "blue sheet film" untuk memenuhi permintaan dari sebagian segmentasi pasar.

Seperti yang diharapkan oleh mayoritas pebisnis di tanah air, situasi pandemi Covid-19 telah terkendali baik oleh Pemerintah semenjak Agustus dan September 2021, berdasarkan data statistik rata-rata jumlah pasien baru yang terus merosot dari 4176 di September menurun ke 975 di Oktober dan terus merosot ke angka 401 di November dan sebelum tutup tahun, rata-rata pasien baru di Desember 2021 telah mencapai rekor terendah selama masa pandemi yaitu hanya 210 orang. Tentunya kondisi ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan penjualan produk. Pasar mulai aktif dan lebih bergairah. Yang perlu diperhatikan dengan serius yaitu perkembangan varian Covid-19 baru - Omicron yang mulai mengganggu kegiatan masyarakat di Januari. Rata-rata jumlah pasien baru sepanjang bulan Januari meningkat pesat menjadi 3022 orang per hari. Ini akan memberikan dampak yang negatif bagi Perseroan karena apa yang telah terjadi sebelumnya akan terulang dan PPKM yang ketat akan ditetapkan di awal tahun 2022.

Mayoritas produk penjualan Perseroan adalah barang impor dari beberapa negara. Fluktuasi kurs US\$ terhadap Rp. sepanjang tahun 2021 dapat disimpulkan stabil dan tentunya Perseroan harap tren ini akan terus berlanjut di tahun 2022.

Total penjualan produk sepanjang tahun 2021 mencapai Rp. 125,324,455,512.- atau ada peningkatan 30% dibandingkan dengan hasil pencapaian di tahun 2020. Target utama Perseroan untuk bisa capai kembali hasil penjualan sebesar Rp. 133.9 milyar di tahun 2019 (sebelum Covid-19) atau Rp. 147.1 milyar di tahun 2018.

Untuk meningkatkan kinerja penjualan produk di tahun 2022, Perseroan akan menerapkan strategi penjualan produk.

1. Untuk kertas foto berwarna (silver halide) :

- Perawatan mesin slitter akan menjadi prioritas utama. Perseroan akan tetap selalu menjadi satu-satunya perusahaan yang mempunyai mesin slitter sehingga dapat melakukan slitting berbagai ukuran kertas foto untuk memenuhi permintaan di pasar domestik setiap saat.

2. Untuk kertas inkjet berwarna :

- Perseroan akan terus melakukan pendistribusian beberapa merk lokal yang telah terdaftar yaitu : Centuria, Spectra, Sakura dan Nice Print untuk memenuhi segala permintaan dari lapisan masyarakat.

- Seiring dengan perkembangan pasar, Perseroan akan mulai fokus untuk meningkatkan penjualan kertas inkjet ukuran besar 24R serta memenuhi segala permintaan dari para pemilik surelab.
3. Dye sub printe DNP dan media cetak :
- Perseroan optimis bahwa potensi pasar photobooth akan terus berkembang dimasa mendatang berdasarkan data jumlah pasangan yang menikah setiap tahun. Dengan jumlah populasi yang besar dan diperkirakan jumlah pasangan yang akan menikah setiap tahun bisa di sekitar 1.7 juta - 2.2 juta pasangan. Potensi pasar yang prospektif seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan terhadap photobooth dari tahun ke tahun terus meningkat dan sudah menjadi gaya hidup zaman modern.
4. PVC flexi banner :
- Untuk masa mendatang permintaan terhadap PVC flexi banner akan terus meningkat yang disebabkan oleh berbagai kebutuhan seiring dengan perkembangan pasar.
 - Perseroan akan terus meningkatkan citra produk dua merk lokal terdaftar Spectra dan Sakura yang sudah mempunyai pelanggan setia di masing-masing daerah.
 - Menyediakan stok yang sesuai standar perusahaan minimal dua sampai tiga bulan, Perseroan akan terus memanfaatkan seluruh gudang yang ada di kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kota besar untuk menyuplai bahan baku ke pelanggan setiap saat.
 - Pengiriman langsung dari China ke beberapa pelabuhan utama tetap dilaksanakan untuk mengurangi beban biaya transportasi pengiriman dalam negeri sehingga dapat meningkatkan daya saing produk.
5. Produk sticker vinyl dan sticker chromo A3+
- Usaha digital printing terus berkembang seperti zaman dahulunya usaha fotocopy pada puluhan tahun yang lalu. Kebutuhan label untuk kemasan terus meningkat. Bagi para pelaku usaha bisnis kecil dengan jumlah pesanan yang sesuai kebutuhan serta waktu cetak yang cepat semakin dapat dipenuhi oleh digital printing terutama printer toner.
 - Perseroan mulai masuk bidang sticker pada tahun 2020 dengan mengimpor sticker vinyl dalam bentuk rol dan mulai impor sticker chromo A3+ (bahan dasar kertas). Melihat potensi pasar yang ada serta masih sangat prospektif, Perseroan rencana di tahun 2022 - 2023 akan impor sticker vinyl A3+.

Perseroan berupaya terus melakukan penghematan biaya pengeluaran di seluruh bidang. Kompetisi penjualan sesama produk semakin hari semakin ketat, beban pokok biaya penjualan produk akan senantiasa menjadi faktor utama kesuksesan penjualan produk di pasar domestik. Untuk produk-produk barang impor terutama PVC flexi banner yang selalu diimpor dalam bentuk "full container", untuk melakukan penghematan biaya transportasi di dalam negeri, Perseroan akan tetap melakukan pengiriman barang impor secara langsung dari China ke beberapa pelabuhan tujuan yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan saat ini sedang dalam analisa kemungkinan impor langsung ke pelabuhan di Makassar.

Kemampuan tenaga jual termasuk pengetahuan terhadap produk akan terus ditingkatkan. Rutin rapat internal bagian pemasaran baik di kantor pusat maupun di kantor perwakilan selalu dilaksanakan minimal satu minggu satu kali untuk pembahasan situasi pasar terkini serta langkah-langkah penting yang perlu diambil. Jadwal kunjungan tenaga penjualan secara rutin baik untuk rute dalam kota maupun kanvas luar kota terus dilakukan walaupun dalam kondisi pandemi. Hal ini untuk meningkatkan hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan serta memberikan servis yang terbaik.

MARKETING REPORT

The Covid-19 pandemic that has occurred since early March 2020 has continued and several new variants have emerged from mutations throughout 2021. There were two high spikes in January 2021 and June - July 2021 so that the government implemented a very strict controlling system which never happened before previously. All community activities are restricted and crowds of people are prohibited. This affects market conditions and has a negative impact on all businesses. Product photography is very closely related to community activities where the location is crowded with visitors, where there are many various activities, there are of course many photo sessions. The photography market is quiet in January, February, June, July. The PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) whose conditions are more relaxed than the PSBB which took effect in 2020 for the first time began to be implemented in mid-January. When the pandemic conditions began to be well controlled towards the end of 2020, business activities in the field began to be active and enthusiastic. The majority of business people hope that economic and market conditions will begin to recover in 2021 and product sales can return to normal. Unfortunately due to changes in pandemic conditions in early January 2021.. The number of patients per day has reached a record high throughout the pandemic. The very strict PPKM stipulation in July and August had a negative impact on the development of the Company's product sales.

In an uncertain situation and several restrictions on activities for the community that apply, the Company faces obstacles to be able to increase sales performance optimally. There are several types of products whose sales performance is still below the target. Throughout 2021, the Company implemented several sales strategies for all types of products:

1. Mitsubishi color photo paper products:

- In the last ten years, the sales situation of color photo paper products in the world has continued to decline every year due to the rapid development of sales of various digital products. Sales fell quite sharply during the pandemic. Production costs in factories increase and affect import prices.
- Color photographic paper market conditions continue to decline and shrink. Competition among products is getting tougher and the selling price is very competitive. The company continues to strive to maintain its existing market share throughout 2021.
- Supported by existing slitter machine facilities, the Company strives to provide all sizes of color photographic paper to meet market demand from 5R (inch) to the largest 50R (inch).
- For the sake of "cost efficiency", the Company continues to import color photo paper in the form of jumbo rolls with the aim of reducing production costs so as to continue to improve competitiveness in the domestic market.
- With several representative office locations in several big cities, the Company is able to supply ordered goods from customers on time.

2. Color inkjet photo paper products:

- Along with the development of various types of digital products, consumer habits of photo printing have changed. The demand for silver halide-based color photo paper continues to

decline and some photo prints have shifted to color inkjet photo paper. This market trend has continued to develop in the last 15 years. Various kinds of inkjet printers, deskjet, surelab, large format printers continue to appear and easily meet all the demands of consumers.

- As with the sale of color photo paper, the trend of developing inkjet paper sales faces obstacles during the pandemic. During the strict implementation of PPKM, to limit community activities, the demand for colored inkjet paper continued to decline. Throughout 2021, there have been two peak pandemics resulting in the total sales of the Company's products not being able to meet the predetermined target. Total sales performance has not yet recovered to its normal pre-pandemic condition.
- Throughout 2021, the Company has provided a variety of color inkjet paper to meet all demands in the local market:
 - For inkjet and deskjet printers:
 - Cast coating A4 size : 210 grams and 230 grams - China product
 - RC (resin coating) A3 : 260 gram - Japan product
 - RC (resin coating) A4 : 230 gram - China product
 - For large format printers:
 - RC (resin coating) 24R : 260 grams - Japan and China products
 - For surelab printers:
 - RC (resin coating) : 230 grams - Japan and China products
 - 5 x 65 meter cluster
 - 6 x 65 meter cluster
 - 8 x 65 meters luster
 - 12 x 65 meter cluster

3. DNP dye sub printer products and print media:

- The largest contribution of the Company's DNP print media sales was from the photobooth business activities. In recent years, the photobooth business has been growing rapidly and has become a market trend. Public demand for photo booths continues to increase and provides its own color, especially for a wedding reception. Photobooth brings its own uniqueness to the event, especially for visitors. With the photobooth activity, the wedding reception becomes even more lively and always get a good reception from the visitors. The number of photobooth players continues to grow and the increasing number of photobooth players is certainly very beneficial for the community because prices are becoming more competitive and affordable. Apart from wedding receptions, photobooth events can also enliven various events including "company gathering" activities, exhibitions and others.
- The type of dye sub printer supplied by the Company is the DNP brand (Dai Nippon Printing) and there are 2 types:
 - RX-1 HS: sizes 4R to 6R with a print time speed of 12 seconds per photo size 4R (4 x 6)
 - DS-820 : print time speed for size 8 x 10 inches 29.3 seconds and 8 x 12 inches 34.1 seconds
- Times have changed. The dominance of minilab machines that had triumphed decades earlier began to fade and market share began to be taken over by inkjet printers, surelab

printers, dye sub printers and others. The high price of minilab printers makes old and new investors start looking at cheap printers with more affordable prices. DNP dye sub printers with its adequate speed, mobile and easy operating system get a good response from photo business people.

- During the Covid-19 pandemic, there are often several obstacles that hinder the development of sales of dye sub printers and print media. During the PPKM level 3 and level 4, the demand for dye sub printers and print media continued to decline due to strict activity restrictions for the entire community. The sales situation for dye sub printers and print media products has only started to get excited during the last three months of 2021 due to the pandemic situation which has started to be well controlled.

4. PVC flex banner products:

- The Company's PVC flexi banner sales contribution continues to increase every year even during the pandemic. PVC flex banner is a product of the Company's sales that is not too much related to the photography business conditions due to its different functions as a raw material for print media for outdoor promotional activities. During the pandemic period, only for a few months the sales trend stalled, especially during PPKM level 3 and level 4. The Company's PVC flexi banner sales throughout 2021 were quite active.
- Total sales of PVC flex banners in 2020 during the pandemic increased by 5.7% due to the need for raw materials during the election campaign period September - early December 2020 compared to sales throughout 2019. Total sales continued to increase throughout 2021 and reached a record high since the Company started distribution of PVC flexi banner raw materials in the domestic market ten years ago. Total sales increased by 30% compared to the total achievement in 2019 (before the Covid-19 pandemic).
- Currently, the Company distributes 2 types of local brands, namely Spectra and Sakura which are registered to meet various types of requests from users.

5. Vinyl sticker products and A3+ chromo stickers

- Throughout 2021, the Company has provided 2 types of stickers
 - Vinyl sticker in roll form for indoor digital printing needs.
 - Sticker chromo A3+ in sheet form for digital printer toner printer needs.
- These two types of products are still new products. The Company will continue to penetrate the market to improve product sales performance.

6. Medical products:

- During the pandemic, the total sales of medical x-ray film products continued to decline due to the development of more sophisticated medical machines. Some printing systems have switched to CT scan machines, CR, DR and others.
- The Company seeks to increase sales of the inkjet product type "blue sheet film" to meet the demands of some market segments.

As expected by the majority of business people in the country, the Covid-19 pandemic situation has been well controlled by the Government since August and September 2021, based on statistical data

the average number of new patients continues to decline from 4176 in September to 975 in October and continues to decline. to 401 in November and before the end of the year, the average new patient in December 2021 had reached a record low during the pandemic, which was only 210 people. Of course, this condition has a positive impact on the development of product sales. The market is getting active and more excited. What needs to be taken seriously is the development of the new Covid-19 variant - Omicron, which began to disrupt community activities in January. The average number of new patients throughout January increased rapidly to 3022 people per day. This will have a negative impact on the Company because what has happened before will be repeated and a strict PPKM will be established in early 2022.

The majority of the Company's sales products are imported goods from several countries. Fluctuations in the US\$ exchange rate against Rp. throughout 2021 it can be concluded that it is stable and of course the Company hopes that this trend will continue in 2022.

Total product sales throughout 2021 reached Rp. 125,324,455,512.- or there is an increase of 30% compared to the results achieved in 2020. The main target of the Company is to be able to regain sales of Rp. 133.9 billion in 2019 (before Covid-19) or Rp. 147.1 billion in 2018.

To improve product sales performance in 2022, the Company will implement a product sales strategy :

1. For colored photo paper (silver halide):
 - Maintenance of the slitter machine will be the top priority. The Company will always remain the only company that has a slitter machine so that it can slit various sizes of photo paper to meet the demand in the domestic market at any time.
2. For colored inkjet paper:
 - The Company will continue to distribute several registered local brands, namely: Centuria, Spectra, Sakura and Nice Print to meet all requests from the community.
 - Along with market developments, the Company will begin to focus on increasing sales of large 24R inkjet paper and meeting all requests from photoshop owners.
3. Dye sub printer DNP and print media:
 - The Company is optimistic that the photobooth market potential will continue to grow in the future based on data on the number of couples getting married every year. With a large population and it is estimated that the number of couples who will get married every year can be around 1.7 million - 2.2 million couples. Prospective market potential along with the times, and the need for photo booths from year to year for wedding activities, etc which continues to increase and has become a modern era lifestyle.
4. PVC flex banner:
 - In the future, the demand for PVC flexi banners will continue to increase due to various needs along with market developments.
 - The company will continue to improve the product image of the two local registered brands Spectra and Sakura which already have loyal customers in their respective regions.

- Providing stock according to company standards for a minimum of two to three months, the Company will continue to utilize all existing warehouses in representative offices spread across several big cities to supply raw materials to customers at any time.
- Direct shipments from China to several major ports are still being implemented to reduce the burden of domestic shipping transportation costs so as to increase product competitiveness.

5. Vinyl sticker products and A3+ chromo stickers

- The digital printing business continues to grow like the photocopy business in the past decades. The need for labels for packaging continues to increase. For small business players, with the number of orders that suit their needs and fast print times, digital printing can increasingly be fulfilled, especially toner printers.
- The company started to enter the sticker field in 2020 by importing vinyl stickers in the form of rolls and started importing chromo A3+ stickers (paper base material). Seeing the market potential that exists and is still very prospective, the Company plans to import more A3+ vinyl stickers in 2022 - 2023.

The Company strives to continue to make cost savings in all areas. Sales competition among products is getting tougher day by day, the cost of selling products will always be the main factor in the success of product sales in the domestic market. For imported goods, especially PVC flex banners, which are always imported in the form of "full containers", to save domestic transportation costs, the Company will continue to ship imported goods directly from China to several destination ports, namely Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and is currently in the analysis of the possibility of direct imports to the port in Makassar.

The ability of the sales force, including product knowledge, will continue to be improved. Routine internal meetings of the marketing department both at the head office and at the representative office are always held at least once a week to discuss the latest market situation and important steps that need to be taken. Routine sales force visits, both for routes within the city and canvas outside the city, continue to be carried out despite the pandemic. This is to improve good business relationships with customers and provide the best service.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2021

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.
(Perseroan)
PEMBERITAHUAN RINGKASAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan pada hari Selasa, tanggal 16 Februari 2021 bertempat di Kasuari Meeting Room LT. 2, Hotel Lumire, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta. Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

-Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 179.724.797 (seratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh) saham atau mewakili 72,18% (tujuh puluh dua koma satu delapan persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 249.005.000 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ribu) saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

DIREKSI :

- Presiden Direktur : Tuan SUGIANTO KOLIM;
- Direktur : Tuan RUDY LAUW;
- Direktur Independen : Tuan BUNTARAM GONDOMARTONO;

DEWAN KOMISARIS :

- Komisaris Independen : Tuan TJHIN SUSANTO;

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

Persetujuan perubahan nama calon pemodal dalam rangka Penerbitan Saham untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap Mata Acara Rapat, ternyata tidak ada yang mengajukan pertanyaan untuk acara Rapat tersebut.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Selasa, tanggal 16 Februari 2021 nomor : 18, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

-Adapun Keputusan dalam Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nama calon pemodal dalam rangka Penerbitan Saham untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan perubahan nama calon pemodal tersebut.

Jakarta, 18 Februari 2021
DIREKSI PERSEROAN

DECISION OF THE 2021 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.
(Company)

SUMMARY NOTICE

RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARE EXTRAORDINARY

In regards with the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on Tuesday, February 16, 2021, at the Kasuari Meeting Room LT. 2, Hotel Lumire, Jl. Monday Raya No. 135, Jakarta. It is hereby conveyed the results of the Extraordinary GMS Resolutions as follows:

-The meeting was attended by the shareholders and/or their legal proxies totaling 179,724,797 (one hundred seventy-nine million seven hundred twenty-four thousand seven hundred ninety-seven) shares or representing 72.18% (seven) twenty-two point one eight percent) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company up to the date of this Meeting, which is 249,005,000 (two hundred forty-nine million five thousand) shares. Therefore, the provisions regarding the quorum of attendance at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

The members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Meeting were:

BOARD OF DIRECTORS :

- President Director : Mr. SUGIANTO KOLIM;
- Director : Mr. RUDY LAUW;
- Independent Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO;

BOARD OF COMMISSIONERS :

Independent Commissioner : Mr. TJHIN SUSANTO;

The agenda of the Meeting is as follows:

Approval of name changes of prospective investors in the context of Issuing Shares for Additional Capital Without Pre-emptive Rights.

Prior to making a decision, the Chairperson of the Meeting provided an opportunity for the Shareholders and their proxies to ask questions and/or provide opinions on each Meeting Agenda, and no one asked any questions for the Meeting agenda.

Decisions are made by deliberation to reach a consensus, however, if the Shareholders or the Proxy of Shareholders disagree or cast a blank vote, the decision is taken by voting.

In the Meeting, a decision was taken as stated in the Deed of Minutes of the Meeting dated today, Tuesday, February 16, 2021 number: 18, the minutes of the deed were made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

-The resolutions in the Meeting are as follows:

- Approved the change of name of prospective investors in the framework of Issuing Shares for Additional Capital Without Pre-emptive Rights
- Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the change of name of the prospective investor.

Jakarta, February 18, 2021
BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

PEMBERITAHUAN RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 bertempat di Gedung Konica Lt.7 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat. Dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut:

-Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 188.593.600 saham atau mewakili 74,84 % dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 252.000.000 saham. Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah :

- Direktur : Tuan RUDY LAUW;
- Direktur Independen : Tuan BUNTARAM GONDOMARTONO;

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Perubahan Anggaran Dasar.
6. Perubahan Pengurus Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap Mata Acara Rapat, ternyata tidak ada yang mengajukan pertanyaan untuk acara Rapat tersebut.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 dibawah nomor : 40, minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

- Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 13 April 2021 Nomor 00585/2.1133/AU.1/05/1152-3/1/IV/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

Untuk Mata Acara Rapat Ketiga :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Perseroan tidak dapat membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Untuk Mata Acara Rapat Keempat :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;

3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK;

Untuk Mata Acara Rapat Kelima :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK;
2. Menyetujui untuk menyusun ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK tersebut.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini dalam Akta Notaris, termasuk perubahan atas modal dan susunan pemegang saham perseroan, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Untuk Mata Acara Rapat Keenam :

Karena tidak ada yang memberikan suara tidak setuju ataupun suara abstain, dengan demikian Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui :

1. Memberhentikan dengan hormat Bp. BUNTARAM GONDOMARTONO dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya mengangkat Bp. BUNTARAM GONDOMARTONO sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya.
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.
3. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut :

Direksi :

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| -Presiden Direktur | : SUGIANTO KOLIM |
| -Direktur | : RUDY LAUW |
| -Direktur | : BUNTARAM GONDOMARTONO |

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : LUKMAN KOLIM
- Komisaris : L. ROSWITA
- Komisaris Independen : TJHIN SUSANTO

4. -Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.

Jakarta, 27 Agustus 2021
DIREKSI PERSEROAN

DECISIONS OF THE 2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk (Company) SUMMARY NOTICE RESULTS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In regards with the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on Wednesday, August 25, 2021 at Konica Building 7th Floor Jl. Gunung Sahari Raya No.78, Central Jakarta. It is hereby conveyed the results of the resolutions of the meeting as follows:

-The Meeting was attended by the shareholders and/or the Proxy of Shareholders who established 188,593,600 shares or representing 74.84% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company up to the date of this Meeting, which amounted to 252,000,000 shares. Therefore, the provisions regarding quorum attendance at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

The members of the Company's Board of Directors who attended the Meeting were:

- Director : Mr. RUDY LAUW;
- Independent Director : Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO;

The agenda of the Meeting is as follows:

1. Report of the Company's Board of Directors and the Company's Financial Administration for the financial year ending December 31, 2020.
2. Approval of the 2020 Annual Report including the ratification of the Financial Statements for the year ended December 31, 2020 as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
3. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020.
4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2021 financial year.
5. Amendments to the Articles of Association.
6. Changes in the Company's Management.

Prior to making a decision, the Chairperson of the Meeting provided an opportunity for Shareholders and their proxies to ask questions and/or provide opinions on each Meeting Agenda, and there is no one asked questions for the Meeting agenda.

Decisions are taken by deliberation to reach consensus, but if the Shareholders or the Proxy of the Shareholders do not approve or cast a blank vote, the decisions are taken by voting.

In the Meeting, a decision was made as attached in the Deed of Minutes of the Meeting dated Wednesday, August 25, 2021 under number: 40, the minutes of the deed were made by Notary Ir.

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., in which the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

For the Agenda of the First and Second Meetings:

Since no one voted against or abstained from voting, the meeting by deliberation to reach a consensus agreed to approve:

- Received the Directors' Report regarding the Company and financial administration including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2020 which was audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as original it turns out from his letter dated April 13, 2021 Number 00585/2.1133/AU.1/05/1152-3/1/IV/2021 with a fair opinion without cancellation.
- With the receipt of the Report on the Company's activities and the ratification of the Balance Sheet and the calculation of the Company's Profit and Loss for the Financial Year ending on December 31, 2020, it also means giving and fully completing (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management actions and the supervision they carry out during the 2020 financial year as long as the action is not a criminal act and is a crime in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation.

For the Third Meeting Agenda:

Since no one voted against or abstained, the meeting by deliberation to reach a consensus agreed to agree:

The Company cannot distribute Dividends to Shareholders.

For the Fourth Meeting Agenda:

Since no one voted against or abstained from voting, the meeting by deliberation to reach a consensus agreed to approve:

Delegating authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Public Accountant does not determine a substitute Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accounting Firm because whatever can be done or complete the work and authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements determined based on the criteria set by the Company, as follows:

1. Has a Business License from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Have and comply with quality control guidelines which are standards applicable to the relevant Public Accounting Firm, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector;
3. Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude;

4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to institutions supervised by OJK;

For the Fifth Meeting Agenda:

Since no one voted against or abstained, the Meeting based on deliberation to reach a consensus decided to approve:

1. Approved changes to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the POJK;
2. Agree to prepare provisions in the Articles of Association in connection with changes to conform to the provisions of the POJK.
3. Granting power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, related to the decisions of this Meeting Agenda in the Notary Deed, including changes to the capital and composition of the company's shareholders, compiling and restating all changes to the Articles of Association in the Notary Deed , and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if this is the case. required by the competent authority.

For the Agenda of the Sixth Meeting:

Since no one voted against or abstained, the Meeting based on deliberation to reach a consensus decided to approve:

1. Dismiss with honor Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO from his position as Independent Director of the Company with gratitude for his service during his tenure, starting from the closing date of this Meeting and subsequently appointing Mr. BUNTARAM GONDOMARTONO as Director of the Company, with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the end of the term of office of other members of the Board of Directors.
2. Re-appoint all members of the Board of Commissioners for a term of office of the next 4 (four) years commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025.
3. Accordingly, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting is as follows:

Directors :

- President Director : SUGIANTO KOLIM
- Director : RUDY LAUW
- Director : BUNTARAM GONDOMARTONO

Board of Commissioners :

- President Commissioner : LUKMAN KOLIM
- Commissioner : L. ROSWITA
- Independent Commissioner : TJHIN SUSANTO

4. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company either individually or jointly to take all necessary actions related to the decisions mentioned above, including but not limited to declare changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the composition as stated in the Resolution of this Meeting in a separate notarial deed and register it as mentioned above to the competent authority and register it in the Company Register.

Jakarta, August 27, 2021
BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktvitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan triwulan I, Maret tahun 2021 (Juni 2021)
- Review Laporan Keuangan triwulan II, Juni tahun 2020 (September 2021)
- Review Laporan Keuangan triwulan III, September tahun 2020 (November 2021)
- Review Laporan Keuangan tahun 2021 (April 2022)

Komite Audit, mencakup antara lain :

Ketua Komite Audit : Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 November 1955
Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007
Dasar hukum penunjukan : Mengikuti ketentuan Bapepam

Nama : Djunaedy Nauli
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 Maret 1957
Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai anggota komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Nama : Hermawan
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup singkat : Mengawali karir sebagai anggota Komite Audit sejak Desember 2001
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1 x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite.
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh dari ½ jumlah anggota.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku :

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

Profil Tim Audit Internal

Nama : Ng Lina
Tempat/tanggal lahir : Kisaran, 23 Mei 1971
Warga Negara : Indonesia
Riwayat hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Koordinator Audit Internal sejak Juni 2017
Dasar Hukum Penunjukan : Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama : Laurensia
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989
Warga Negara : Indonesia
Riwayat Hidup Singkat : Mengawali karir sebagai Staf Audit Internal sejak Mei 2011

Tugas Internal Audit :

- Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistem & prosedur Perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit committee had been executive many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as followed :

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2021, March Financial Statement (Juni 2021)*
- *Reviewing Second Quarter 2021, Juni financial statement (September 2021)*
- *Reviewing Third Quarter 2021, September financial statement (November 2021)*
- *Reviewing 2021, December financial statement (April 2022)*

Comitte Audit Profile

Name : Yustino Nirjana
Place/Date of Birth : Padang, November 02nd, 1955
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since June 2007

Name : Djunaedy Nauli
Place/Date of Birth : Jakarta, March 14th, 1957
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a member of Audit Committee since December 2001

Name : Hermawan
Place/Date of Birth : Tangerang, September 15th, 1972
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began his career as a Chairman of Audit Committee since December 2001

Frequency of Audite Committee Meeting and attendance :

- *Audit Committee meetings are held 1 time in every months and are attended by all the members of committee*
- *Decisions of Audit meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members*

Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year

1. *Review of the financial information*
2. *Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants*
3. *Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
4. *Arbitration if any different opinion between management and accountants*

Internal Audit Team's profile

Name : Ng Lina
Place/Date of Birth : Kisaran, Mei 23rd, 1971
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began her career as the coordinator of Internal Audit since June 2017
Legal Basis of Appointment : Provision of financial services authority

Name : Laurensia
Place/Date of Birth : Jakarta, August 23rd, 1989
Citizenship : Indonesian
Short Autobiography : Began her career as a member of staf Internal Audit since May 2011

Internal Audit Responsibility

- *To evaluate the implementation of control system of the company*
- *To monitor the implementation system and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivable and inventories of the Company*

The structure and position of internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.

Sistim Pengendalian Intern (Kontrol Internal)

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan penghematan terhadap penagihan piutang yang tidak tertagih. Juga telah dilakukan pengawasan atas sisa persediaan yang ada. Terutama system FIFO yang diterapkan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya sistem pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir, diharapkan Perseroan akan dapat memperoleh laba.

Internal Control System (Internal Control)

Photography market situation that tends to decline from year by year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform penghematan biaya in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system during the last FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Nama : Lenny Kartika
Tempat/tanggal lahir : Lampung, 08 Mei 1977
Warga Negara : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Ekonomi

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktur di Perusahaan ekspor impor, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tugas utama Sekretaris perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY

Corporate Secretary's Profile

Name : Lenny Kartika
Place/date of birth : Lampung / May 8th, 1977
Citizenship : Indonesia
Education : Bachelor of Economics

Began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are :

- 1. To follow an obey the Capital market developments, particularly the applicable regulations.*
- 2. To provide services to the public for the information needed about the Company.*
- 3. To provide inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
- 4. To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
- 5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah :

- a. Risiko tingkat suku bunga**
- b. Risiko nilai tukar mata uang asing**
- c. Risiko kredit**
- d. Risiko likuiditas**

Ad.a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan inventasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Ad.c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kedit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Ad.d. Risiko Likuiditas

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVITIES AND POLICIES

The main risk arise from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are :

- a. Interest rate risk*
- b. Foreign currency risk*
- c. Credit risk*
- d. Liquidity risk*

Ad.a. Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries' rate mainly arises from loans for working capitan and investment purposes.

Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Ad.b. Foreign Currency Risk

The Company and subsidiaries reporting currency is the Rupiah.

The Company and its subsidiaries face foreign risk as their borrowing and impor purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ad.c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit term up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make payment within the credit term guaranted. The Company and subsidiaries will contact the customer to follow up on the overdue receivable.

Ad.d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Semenjak perusahaan “Go Public “ di tahun 1995 sampai saat ini kegiatan produk penjualan tidak banyak perubahan. Lebih dari 99% produk penjualan perusahaan adalah barang-barang impor. Perusahaan telah mendapat kepercayaan beberapa merek-merek terkenal di Jepang dan China sebagai distributor produk mereka di Indonesia. Jenis-jenis produk yang diimpor mayoritas tidak jauh dari inti core business perusahaan yang telah berkembang selama 30 tahun. Produk-produk penjualan adalah :

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| ▪ Kertas fotografi berwarna | - Diimpor dari USA |
| ▪ Kertas inkjet berwarna | - Diimpor dari Jepang dan China |
| ▪ Dye sub printer DNP dan media cetak | - Diimpor dari Malaysia |
| ▪ Flexi banner | - Diimpor dari China |
| ▪ Mesin mini-lab Noritsu | - Diimpor dari Jepang |
| ▪ Produk film x-ray medis | - Diimpor dari China |
| ▪ Produk bahan kimia untuk lab | - Diimpor dari Thailand |

Seluruh barang impor tersebut dalam bentuk bulk rol, master rol atau barang jadi. Bulk rol atau master rol diproses di perakitan kertas dengan didukung oleh fasilitas mesin slitter untuk dijadikan produk barang jadi. Seluruh barang-barang impor ini tidak ada hubungan dengan sumber alam yang di dalam negeri. Sisa-sisa limbah produksi yaitu potongan-potongan kertas selalu diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada dampak yang negatif ke lingkungan. Untuk memberikan dukungan yang terbaik, seluruh bahan baku pendukung produksi dibeli dari pabrik lokal.

Kondisi perusahaan selama beberapa tahun terakhir disebabkan oleh persaingan harga yang sangat kompetitif serta biaya operasional yang meningkat sehingga tidak dapat mencapai laba usaha yang telah ditentukan. Tahun lalu gejolak kurs yang terjadi mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian besar karena selisih kurs. Kerugian-kerugian yang dihadapi selama ini mengakibatkan perusahaan masih belum dapat melaksanakan program-program yang berhubungan dengan lingkungan kerja, program sosial dan lain-lain. Perusahaan akan berupaya selalu dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, bersih, harmonis dan aman.

- Untuk urusan keamanan yang ada di kantor daerah, ketentuan perusahaan yaitu diupayakan bisa bergabung dengan beberapa toko yang ada di lingkungan kantor daerah. Saling kerjasama gotong royong untuk biaya pengeluaran keamanan lingkungan. Dengan adanya kerjasama seperti ini, keamanan di lingkungan terjamin dan situasi senantiasa lebih kondusif.
- Untuk mendukung kegiatan penjualan, kadangkala tim penjualan melakukan kerjasama dengan pelanggan besar yang ada di daerah untuk mengatur pameran, “pertunjukan keliling” dan lain-lain. Banyak fotografer yang diundang pada setiap acara sehingga dapat menjalin hubungan yang baik antar pelanggan dan tim penjualan kantor pusat maupun yang ada di daerah.

- Pada saat bulan puasa kadangkala tim penjualan kerjasama dengan pelanggan di daerah untuk mengundang para juru potret dan melakukan kegiatan acara buka puasa bersama
- Untuk senantiasa memberikan dukungan yang baik terhadap program sosial yang ada dilingkungan kerja di daerah, bila terjadi ada bencana, perusahaan akan bekerjasama dengan beberapa pemilik toko yang ada di sekitarnya untuk melakukan kegiatan sumbangan sembako.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since the company's IPO in 1995 until present, the sales activities of the products have not changed much. More than 99% of the company's sales products are imported goods. The company has gained the trust of several well-known brands in Japan and China as distributors of their products in Indonesia. The types of products imported does not deviate from the company's core business that has been developed for 30 years. The products are comprised of

- color photographic paper - imported from the USA
- colored inkjet paper - imported from Japan and China
- DNP dye sub printer and print media - Imported from Malaysia
- flex banner - Imported from China
- Noritsu mini-lab machine - Imported from Japan
- medical x-ray film products - Imported from China
- chemical products for lab - Imported from Thailand

All the goods are imported in the form of bulk rolls, master rolls or finished goods. Bulk rolls or master rolls are processed in paper assemblies supported by slitter machine facilities to be made into finished products. All these imported goods have no connection with domestic natural resources. The remnants of production waste are pieces of paper always arranged in accordance with applicable regulations and there are no negative impacts on the environment. To provide the best support, all production supporting raw materials are purchased from a local factory.

The condition of the company over the past few years was caused by very competitive price competition and increased operational costs made it could not achieve a predetermined operating profit. Last year the exchange rate fluctuations resulted in the company experiencing a large loss due to foreign exchange differences. The losses incurred have resulted in the company still not being able to implement programs related to the work environment, social programs and others. The company will strive to always be able to create a comfortable, conducive, clean, harmonious and safe work environment.

- For security matters in regional offices, the company stipulations are to join several shops in the regional office. Mutual cooperation cooperation for environmental security expenditure. With such cooperation, security in the environment is guaranteed and the situation is always more conducive.
- To support sales activities, sometimes the sales team cooperates with large customers in the area to arrange exhibitions, "road shows" and others. Many photographers are invited to each event so that they can establish good relationships between customers and the head office sales team and those in the area.
- At the time of the fasting month, sometimes the sales team collaborates with customers in the area to invite photographers and conduct joint iftar activities
- To always provide good support for existing social programs in the work environment in the region, if there is a disaster, the company will collaborate with several shop owners around it to carry out basic food donations.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Responsibility for Financial Reporting

Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN
TAHUNAN
PERIODE DESEMBER 2021
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.**

**STATEMENT
THE BOARD OF COMMISSIONERS
STATEMENT AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY OF
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.
ON THE ANNUAL REPORT
FOR DECEMBER 2021 PERIOD**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,
Menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. tahun
2021 telah dimuat secara lengkap dan
bertanggungjawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan
Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all
information in the Annual Report of PT
Perdana Bangun Pusaka Tbk. for year 2021
have been published in full, and are solely
responsible for The accuracy at the content
of the Annual Reports of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

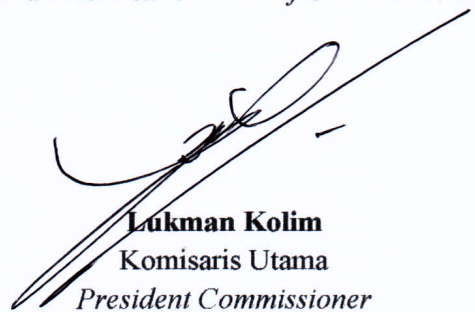
This statement is published in truth.


Direksi/Board of director



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director

Jakarta, 27 Mei 2022
Dewan Komisaris/Board of Commissioner


Lukman Kolim
Komisaris Utama
President Commissioner


Rudi Lauw
Direktur
Director


L. Roswita
Komisaris
Commissioner


Buntaran Gondomartono
Direktur
Director


Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat kantor | : Gedung Konica Lt. 6 Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III/L17 RT 001 / RW 001 Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6 Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C 6/24 RT 002 / RW 022 Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung Jawab atas Sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

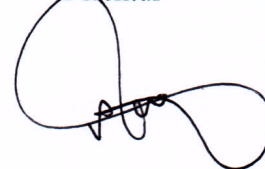
Jakarta, 27 Mei 2022

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur


Rudi Lauw

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 *DAN/AND* 2020**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk DAN
ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Sugianto Kolim
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi Lauw
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
Rt. 002/022, Ciangsana,
Gunung Putri
Nomor telepon : 021-4221888
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Phone number : 021-4221888
Position : President Director
2. Name : Rudi Lauw
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address: Kota Wisata Paris Blok C.6/24
Rt. 002/022, Ciangsana,
Gunung Putri
Phone number : 021- 4221888
Position : Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 14 April/April 2022

Sugianto Kolim
Presiden Direktur / President Director

Rudi Lauw
Direktur / Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00686/2.1133/AU.1/05/1778-1/1/IV/2022

PARA PEMEGANG SAHAM, KOMISARIS DAN DIREKTUR PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



Marlina, CPA

**Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778
Izin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017**

14 April 2022

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------|---------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 36.378.941.709 | 27.875.031.158 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 5 | 15.372.806.685 | 15.925.997.184 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | | 321.967.281 | 323.915.141 | <i>Other receivables</i> |
| Persediaan | 6 | 34.526.019.944 | 32.786.123.962 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar di muka | 11a | 914.024.293 | 2.960.884.632 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Biaya dibayar di muka | | 80.221.200 | - | <i>Prepaid expenses</i> |
| Uang muka | | 474.106.200 | 155.008.240 | <i>Advance payment</i> |
| Jumlah aset lancar | | <u>88.068.087.312</u> | <u>80.026.960.317</u> | <i>Total current assets</i> |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset tetap | 7 | 18.899.936.421 | 19.225.595.906 | <i>Fixed assets</i> |
| Properti investasi | 8 | 10.390.630.492 | 10.844.951.168 | <i>Investment properties</i> |
| Aset takberwujud | 9 | 538.410.410 | 619.882.035 | <i>Intangible assets</i> |
| Aset pajak tangguhan | 11d | 2.689.138.829 | 2.774.580.580 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | | <u>32.518.116.152</u> | <u>33.465.009.689</u> | <i>Total non-current assets</i> |
| JUMLAH ASET | | <u>120.586.203.464</u> | <u>113.491.970.006</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | | 119.741.924 | 66.248.563 | Trade payables |
| Utang bank | 10 | - | 32.672.050.000 | Bank loan |
| Utang pajak | 11b | 630.471.384 | 488.254.505 | Taxes payable |
| Beban akrual | | 177.171.934 | 123.701.840 | Accrued expenses |
| Pendapatan tangguhan- bagian lancar | | 902.997.119 | 1.070.632.021 | Unearned revenue- current portion |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | <u>1.830.382.361</u> | <u>34.420.886.929</u> | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 12 | 11.731.724.000 | 12.354.889.000 | Post-employment benefit obligation |
| Pendapatan tangguhan-setelah dikurangi bagian lancar | | 135.103.503 | 593.562.135 | Unearned revenues-net of current portion |
| Jaminan dari penyewa | | <u>1.010.182.468</u> | <u>1.144.046.268</u> | Tenants' deposits |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | <u>12.877.009.971</u> | <u>14.092.497.403</u> | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | <u>14.707.392.332</u> | <u>48.513.384.332</u> | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham | | | | Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 252.000.000 saham (2020: 152.000.000 saham) | 13 | 63.000.000.000 | 38.000.000.000 | Issued and paid-up - 252,000,000 shares (2020: 152,000,000 shares) |
| Uang muka modal saham | 13 | 30.000.000.000 | 48.502.500.000 | Advance share capital |
| Tambahan modal disetor | 14 | 33.080.485.432 | 8.080.485.432 | Additional paid-in capital |
| Komponen lainnya dari ekuitas | | 7.838.072.352 | 6.240.959.024 | Other components of equity |
| Akumulasi rugi | | <u>(28.040.065.097)</u> | <u>(35.845.677.102)</u> | Accumulated losses |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | | 105.878.492.687 | 64.978.267.354 | Total equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>318.445</u> | <u>318.320</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | <u>105.878.811.132</u> | <u>64.978.585.674</u> | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>120.586.203.464</u> | <u>113.491.970.006</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Pendapatan | 15 | 125.324.455.512 | 95.688.162.631 | Revenues |
| Beban pokok pendapatan | 16 | (96.254.733.562) | (69.643.331.789) | Cost of revenues |
| Laba bruto | | 29.069.721.950 | 26.044.830.842 | Gross profit |
| Beban penjualan | 17 | (15.310.184.541) | (15.936.187.318) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 17 | (6.256.046.838) | (7.740.344.625) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | | 833.349.048 | 734.477.392 | Finance income |
| Beban keuangan | | (270.379.097) | (1.213.077.029) | Finance cost |
| Rugi selisih kurs | | (1.074.081.225) | (2.615.125.246) | Loss on foreign exchange |
| Laba penjualan aset tetap | | 771.800.000 | - | Gain of disposal fixed asset |
| Pendapatan operasi lain | | 1.539.032.637 | 1.842.845.697 | Other operating income |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final | | 9.303.211.934 | 1.117.419.713 | Profit before income tax expense and final tax expense |
| Beban pajak final | | (404.482.385) | (646.303.078) | Final tax expense |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | 8.898.729.548 | 471.116.635 | Profit before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | | (1.093.117.430) | (421.308.584) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | 7.805.612.118 | 49.808.051 | Profit for the year |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain | | | | Other comprehensive income/(loss) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali imbalan pascakerja | | 1.991.926.000 | 288.462.000 | Remeasurement of post-employment benefit |
| Pajak penghasilan terkait | | (394.812.660) | (278.054.694) | Related income tax |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 1.597.113.340 | 10.407.306 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 9.402.725.458 | 60.215.357 | Total comprehensive income for the year |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | | 7.805.612.005 | 49.807.916 | Owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | | 113 | 135 | Non-controlling interests |
| Laba tahun berjalan | | 7.805.612.118 | 49.808.051 | Profit for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | | 9.402.725.333 | 60.215.218 | Owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | | 125 | 139 | Non-controlling interests |
| | | 9.402.725.458 | 60.215.357 | |
| Laba per saham (Rupiah penuh) | | 31 | 0,33 | Earning per share (full Rupiah amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i> | | | | | Jumlah/ <i>Total</i> | Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i> | Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i> | Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i> | | | | |
| Saldo 1 Januari 2020 | 38.000.000.000 | 8.080.485.432 | - | 6.230.551.722 | (35.895.485.018) | 16.415.552.136 | 318.181 | 16.415.870.317 | Balance as of 1 January 2020 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 49.807.916 | 49.807.916 | 135 | 49.808.051 | <i>Profit for the year</i> |
| Uang muka modal saham | - | - | 48.502.500.000 | - | - | 48.502.500.000 | - | 48.502.500.000 | <i>Advance share capital</i> |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak | - | - | - | 10.407.302 | - | 10.407.302 | 4 | 10.407.306 | <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i> |
| Saldo 31 Desember 2020 | <u>38.000.000.000</u> | <u>8.080.485.432</u> | <u>48.502.500.000</u> | <u>6.240.959.024</u> | <u>(35.845.677.102)</u> | <u>64.978.267.354</u> | <u>318.320</u> | <u>64.978.585.674</u> | Balance as of 31 December 2020 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 7.805.612.005 | 7.805.612.005 | 113 | 7.805.612.118 | <i>Profit for the year</i> |
| Modal saham | 25.000.000.000 | - | - | - | - | 25.000.000.000 | - | 25.000.000.000 | <i>Share capital</i> |
| Uang muka modal saham | - | - | (18.502.500.000) | - | - | (18.502.500.000) | - | (18.502.500.000) | <i>Advance share capital</i> |
| Modal dosetor | - | 25.000.000.000 | - | - | - | 25.000.000.000 | - | 25.000.000.000 | <i>Additional paid in capital</i> |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak | - | - | - | 1.597.113.328 | - | 1.597.113.328 | 12 | 1.597.113.340 | <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | <u>63.000.000.000</u> | <u>33.080.485.432</u> | <u>30.000.000.000</u> | <u>7.838.072.352</u> | <u>(28.040.065.097)</u> | <u>105.878.492.687</u> | <u>318.445</u> | <u>105.878.811.132</u> | Balance as of 31 December 2021 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 125.173.352.477 | 98.963.556.751 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya | <u>(116.622.890.125)</u> | <u>(81.398.277.812)</u> | Cash payments to suppliers, employees and others |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 8.550.462.352 | 17.565.278.939 | Cash provided by operating expense |
| Penerimaan kas dari: | | | Cash receipt from: |
| Penghasilan keuangan | 833.349.048 | 734.477.392 | Finance income |
| Restitusi pajak penghasilan | 1.521.998.972 | 724.397.869 | Refund of income tax |
| Pembayaran kas untuk: | | | Cash payments from: |
| Pajak penghasilan | (1.806.970.724) | (1.502.471.394) | Income taxes |
| Beban keuangan | <u>(270.379.097)</u> | <u>(1.064.652.469)</u> | Finance cost |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | <u>8.828.460.551</u> | <u>16.457.030.337</u> | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap dan properti investasi | - | (447.500.000) | Acquisitions of fixed assets and investment properties |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap dan properti investasi | <u>850.000.000</u> | <u>-</u> | Proceeds from sale of fixed assets and investment properties |
| Kas bersih diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas investasi | <u>850.000.000</u> | <u>(447.500.000)</u> | Net cash provided by/(used for) investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank | (32.672.050.000) | (48.766.237.943) | Payments of bank loan |
| Penambahan modal saham (Penurunan)/penambahan uang muka modal saham | (18.502.500.000) | 48.502.500.000 | Additional share capital (Reduction)/additional advance share capital |
| Penambahan modal disetor | <u>25.000.000.000</u> | <u>-</u> | Additional paid in capital |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(1.174.550.000)</u> | <u>(263.737.943)</u> | Net cash used for financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 8.503.910.551 | 15.745.792.394 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>27.875.031.158</u> | <u>12.129.238.764</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>36.378.941.709</u> | <u>27.875.031.158</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0470687 dan No. AHU-AH.01.03-0470688 tanggal 8 November 2021.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 170 dan 182 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 55 dated 28 October 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding amendments to the articles of association and changes in the management of the Company. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0470687 dan No. AHU-AH.01.03-0470688 dated 8 November 2021.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiary have a total of 170 and 182 permanent employees (unaudited).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|-------------------------------|-----------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Presiden Komisaris | Lukman Kolim |
| Komisaris | Lukman Roswita |
| Komisaris Independen | Tjhin Susanto |
| <u>Dewan Direksi</u> | |
| Presiden Direktur | Sugianto Kolim |
| Direktur | Rudy Lauw |
| Direktur | Buntaram Gondomartono |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| <u>Komite Audit</u> | |
|----------------------------|-------------------|
| Ketua | : Yustino Nirjana |
| Anggota | : Djunaedy Nauli |
| Anggota | : Hermawan |

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| | | | <u>Board of Commissioners</u> |
| | Lukman Kolim | Lukman Kolim | President Commissioner |
| | Lukman Roswita | Lukman Roswita | Commissioner |
| | Tjhin Susanto | Tjhin Susanto | Independent Commissioner |
| | | | <u>Board of Directors</u> |
| | Sugianto Kolim | Sugianto Kolim | President Director |
| | Rudy Lauw | Rudy Lauw | Director |
| | Buntaram Gondomartono | Buntaram Gondomartono | Director |

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

| <u>Audit Committee</u> | | |
|-------------------------------|-------------------|------------|
| | : Yustino Nirjana | : Chairman |
| | : Djunaedy Nauli | : Member |
| | : Hermawan | : Member |

b. **The Company's public offering**

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

| Perusahaan/ Company | Kegiatan pokok/ Principal activity | Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah) | |
|----------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 2021 | 31 Desember/ December 2020 |
| PT Perdana Adiloka ("PAL") | Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces | 1993 | 99,99% | 13.933 | 12.111 |

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 14 April 2022.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 14 April 2022.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

All intraCompany and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perubahan atas PSAK dan ISAK

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Perusahaan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes to PSAK and ISAK

There is no application of revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021, relevant for the Company.

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

d. Foreign currency translation

**i. Functional and presentation
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

| | <u>2021</u> |
|-------------------------|-------------|
| Mata uang asing | |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14.269 |
| 1 Yuan China | 2.238 |

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "rugi selisih kurs".

Selisih penjabaran non-moneter atas asset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-------------|-------------|------------------------|
| | | | Foreign currencies |
| | | | 1 United States Dollar |
| | | | 1 China Yuan |

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "loss on foreign exchange".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other operating income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

f. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|------------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin | 10 | <i>Machinery</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 5 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Kendaraan | 5 | <i>Vehicles</i> |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

i. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

j. Intangible assets

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

Tahun/Years

Hak atas tanah

20

Land rights

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

The Company and its subsidiary has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Kewajiban imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Post-employment benefit obligation

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

m. Sewa

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Post-employment benefit obligation
(continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

m. Leases

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

p. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

r. Laba per saham

r. Earnings per share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair value measurement

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

The Company and its subsidiary has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company and its subsidiary classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2021, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang bank dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade, bank loan and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits obligation

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Note 7 and Note 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Kas | 185.414.560 | 196.888.358 | Cash on hand |
| Kas pada bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 457.955.472 | 741.737.312 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 248.887.236 | 38.009.674 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 167.479.294 | 212.215.037 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 4.032.000 | 73.302.746 | PT Bank Mayapada International Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | 2.317.704 | 2.417.704 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 1.466.002 | 1.062.063 | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk |
| Sub-jumlah | 882.137.708 | 1.068.744.536 | Sub-total |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mega Tbk | 45.046.963 | 861.286.069 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 23.187.488 | 15.858.818 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Bank of Singapore Limited | 81.333 | 90.372.553 | Bank of Singapore Limited |
| Sub-jumlah | 68.315.784 | 967.517.440 | Sub-total |
| Yuan China | | | Chinese Yuan |
| PT Bank Mega Tbk | 15.109.869 | 13.970.994 | PT Bank Mega Tbk |
| Sub-jumlah | 15.109.869 | 13.970.994 | Sub-total |
| Sub-jumlah | 1.150.977.921 | 2.050.232.970 | Sub-total |
| Deposito jangka pendek | | | Short term deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank CIMB Niaga | 11.261.986.310 | 7.569.746.515 | PT Bank CIMB Niaga |
| PT Bank Mega Tbk | 10.120.347.744 | 6.229.911.420 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 7.541.645.880 | 7.219.858.602 | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 4.774.978.515 | 3.115.000.000 | PT Bank Mayapada International Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | 1.399.326.107 | 1.366.414.358 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Central Asia | 129.679.232 | 126.978.935 | PT Bank Central Asia |
| Sub-jumlah | 35.227.963.788 | 25.627.909.830 | Sub-total |
| Jumlah | <u>36.378.941.709</u> | <u>27.875.031.158</u> | Total |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|---------------|---------------|---------------------------|
| Tingkat suku bunga deposito | | | Interest rate of deposits |
| Rupiah | 2,00% - 8,15% | 3,00% - 8,15% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | - | 0,25% | United States Dollar |

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Pihak ketiga | <u>15.372.806.685</u> | <u>15.925.997.184</u> | Third parties |

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2021 and 2020, with the movements as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| Saldo awal | 1.457.994.495 | 1.457.994.495 | Beginning balance |
| Penambahan penyisihan | - | - | Additional provision |
| Pemulihan selama tahun berjalan | - | - | Recovery during the year |
| Saldo akhir | <u>1.457.994.495</u> | <u>1.457.994.495</u> | Balance at end of year |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| Umur (hari) | 2021 | | 2020 | | Aging (days) |
|---------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------|
| | Jumlah/ Amount | Persentase dari jumlah/ Percentage to total | Jumlah/ Amount | Persentase dari jumlah/ Percentage to total | |
| Tidak mengalami penurunan nilai | | | | | Not impaired |
| Lancar | 11.450.496.731 | 68,03% | 8.935.130.524 | 51,40% | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | | | Past due: |
| 1 - 60 | 2.651.051.606 | 15,75% | 5.492.738.020 | 31,60% | 1 - 60 |
| 61 - 90 | 23.095.000 | 0,14% | 517.627.175 | 2,97% | 61 - 90 |
| 91 - 360 | 1.030.136.750 | 6,12% | 980.501.465 | 5,64% | 91 - 360 |
| > 360 | 218.026.598 | 1,30% | - | - | > 360 |
| Mengalami penurunan nilai | | | | | Impaired |
| Telah jatuh tempo: | | | | | Past due: |
| > 360 | <u>1.457.994.495</u> | <u>8,66%</u> | <u>1.457.994.495</u> | <u>8,39%</u> | > 360 |
| Jumlah | 16.830.801.180 | | 17.383.991.679 | 100,00% | Total |
| Penurunan nilai piutang | <u>(1.457.994.495)</u> | | <u>(1.457.994.495)</u> | | Impairment of receivable |
| | <u>15.372.806.685</u> | | <u>15.925.997.184</u> | | |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2021 and 2020.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Barang dagangan | 33.446.830.932 | 33.058.776.976 | Merchandise |
| Barang dalam perjalanan | 1.906.392.026 | 554.550.000 | Good in Transits |
| | 35.353.222.958 | 33.613.326.976 | |
| Dikurangi dengan: | | | Deduct with: |
| Provisi atas penurunan nilai persediaan | (827.203.014) | (827.203.014) | Provision for impairment inventories |
| | <u>34.526.019.944</u> | <u>32.786.123.962</u> | |

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------|
| Saldo awal | 827.203.014 | 827.203.014 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | - | - | Allowance during the year |
| Pemulihan selama tahun berjalan | - | - | Recovery during the year |
| Penghapusan | - | - | Written-off |
| Saldo akhir | <u>827.203.014</u> | <u>827.203.014</u> | Balance at end of year |

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's Management is believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 31 December 2021 and 2020.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

| | 2021 | | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additional</u> | <u>Pengurangan/ Deduction</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 17.384.517.591 | - | - | (291.336.075) | 17.093.181.516 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 10.691.136.483 | - | - | 7.141.687.582 | 17.832.824.065 | Buildings and improvements |
| Mesin | 8.206.932.041 | - | - | - | 8.206.932.041 | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | 1.964.140.811 | - | - | - | 1.964.140.811 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | 9.502.955.119 | - | - | - | 9.502.955.119 | Vehicles |
| Jumlah harga perolehan | <u>47.749.682.045</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>6.850.351.507</u> | <u>54.600.033.552</u> | Total acquisition cost |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | (9.812.480.624) | (150.345.944) | - | (6.569.344.738) | (16.532.171.306) | Buildings and improvements |
| Mesin | (8.190.786.210) | (9.214.534) | - | - | (8.200.000.744) | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | (1.960.441.625) | - | - | - | (1.960.441.625) | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | (8.560.377.680) | (447.105.776) | - | - | (9.007.483.456) | Vehicles |
| Jumlah akumulasi depresiasi | <u>(28.524.086.139)</u> | <u>(606.666.254)</u> | <u>-</u> | <u>(6.569.344.738)</u> | <u>(35.700.097.131)</u> | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | <u>19.225.595.906</u> | | | | <u>18.899.936.421</u> | Net book value |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

| | | 2020 | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 17.384.517.591 | - | - | 17.384.517.591 | | Land |
| Bangunan dan prasarana | 10.691.136.483 | - | - | 10.691.136.483 | | Buildings and improvements |
| Mesin | 8.206.932.041 | - | - | 8.206.932.041 | | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | 1.964.140.811 | - | - | 1.964.140.811 | | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | 9.055.455.119 | 447.500.000 | - | 9.502.955.119 | | Vehicles |
| Jumlah harga perolehan | 47.302.182.045 | 447.500.000 | - | 47.749.682.045 | | Total acquisition cost |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan dan prasarana | (9.697.405.233) | (115.075.391) | - | (9.812.480.624) | | Buildings and improvements |
| Mesin | (8.187.786.208) | (3.000.002) | - | (8.190.786.210) | | Machinery |
| Peralatan dan perabot kantor | (1.925.951.622) | (34.490.003) | - | (1.960.441.625) | | Furniture and fixtures |
| Kendaraan | (8.050.295.027) | (510.082.653) | - | (8.560.377.680) | | Vehicles |
| Jumlah akumulasi depresiasi | (27.861.438.090) | (662.648.049) | - | (28.524.086.139) | | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 19.440.743.955 | | | 19.225.595.906 | | Net book value |

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|
| Beban pokok pendapatan | 9.214.534 | 9.990.002 | Cost of revenues |
| Beban operasi (Catatan 17) | 597.451.720 | 652.658.047 | Operating expenses (Note 17) |
| Jumlah | 606.666.254 | 662.648.049 | Total |

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp35,000,000,000 as of 31 December 2021 and 2020, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

| | | 2021 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost | |
| Tanah | 8.962.785.008 | - | (78.200.000) | 291.336.075 | 9.175.921.083 | Land | |
| Bangunan dan prasarana | 11.286.920.219 | - | (91.800.000) | (7.141.687.582) | 4.053.432.637 | Buildings and improvements | |
| Jumlah harga perolehan | 20.249.705.227 | - | (170.000.000) | (6.850.351.507) | 13.229.353.720 | Total acquisition cost | |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Bangunan dan prasarana | (9.404.754.059) | (95.113.907) | 91.800.000 | 6.569.344.738 | (2.838.723.228) | Buildings and improvements | |
| Jumlah akumulasi depresiasi | (9.404.754.059) | (95.113.907) | 91.800.000 | (6.569.344.738) | (2.838.723.228) | Total accumulated depreciation | |
| Nilai buku bersih | 10.844.951.168 | | | | 10.390.630.492 | Net book value | |

| | | 2020 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------|--------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost | |
| Tanah | 8.962.785.008 | - | - | - | 8.962.785.008 | Land | |
| Bangunan dan prasarana | 11.286.920.219 | - | - | - | 11.286.920.219 | Buildings and improvements | |
| Jumlah harga perolehan | 20.249.705.227 | - | - | - | 20.249.705.227 | Total acquisition cost | |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Bangunan dan prasarana | (9.274.571.448) | (130.182.611) | - | - | (9.404.754.059) | Buildings and improvements | |
| Jumlah akumulasi depresiasi | (9.274.571.448) | (130.182.611) | - | - | (9.404.754.059) | Total accumulated depreciation | |
| Nilai buku bersih | 10.975.133.779 | | | | 10.844.951.168 | Net book value | |

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------|-------------------|--------------------|------------------------------|
| Beban pokok pendapatan | 46.662.970 | 46.461.122 | Cost of revenues |
| Beban operasi (Catatan 17) | 48.450.937 | 83.721.489 | Operating expenses (Note 17) |
| Jumlah | 95.113.907 | 130.182.611 | Total |

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.303.490.015 dan Rp7.024.395.816.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted Rp6,303,490,015 and Rp7,024,395,816, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2021 and 2020, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

| 2021 | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Hak atas tanah | 1.341.936.610 | - | - | - | 1.341.936.610 | Land rights |
| Jumlah harga perolehan | 1.341.936.610 | - | - | - | 1.341.936.610 | Total acquisition cost |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation |
| Hak atas tanah | (722.054.575) | (81.471.623) | - | - | (803.526.200) | Land rights |
| Jumlah akumulasi depresiasi | (722.054.575) | (81.471.623) | - | - | (803.526.200) | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 619.882.035 | | | | 538.410.410 | Net book value |

| 2020 | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additional | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Hak atas tanah | 1.341.936.610 | - | - | 1.341.936.610 | | Land rights |
| Jumlah harga perolehan | 1.341.936.610 | - | - | 1.341.936.610 | | Total acquisition cost |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Hak atas tanah | (654.957.747) | (67.096.828) | - | (722.054.575) | | Land rights |
| Jumlah akumulasi amortisasi | (654.957.747) | (67.096.828) | - | (722.054.575) | | Total accumulated amortization |
| Nilai tercatat bersih | 686.978.863 | | | 619.882.035 | | Net book value |

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Beban pokok pendapatan | 27.715.855 | 13.341.060 | Cost of revenues |
| Beban operasi (Catatan 17) | 53.755.768 | 53.755.768 | Operating expenses (Note 17) |
| Jumlah | 81.471.623 | 67.096.828 | Total |

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. UTANG BANK

10. BANK LOAN

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------|------|----------------|---------------------------|
| Bank of Singapore Limited | - | 32.672.050.000 | Bank of Singapore Limited |
| | - | 32.672.050.000 | |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK** (lanjutan)

Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,60% sampai dengan 0,68% pada tahun 2020. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

11. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-----------------------------------|--------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan: Perusahaan: | | |
| Pajak penghasilan pasal 28A | | |
| 2021 | 57.855.977 | - |
| 2020 | 856.168.316 | 856.168.316 |
| 2019 | - | 2.104.716.316 |
| Jumlah | <u>914.024.293</u> | <u>2.960.884.632</u> |

10. **BANK LOAN** (continued)

Bank of Singapore Limited

On 9 March 2012, the Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of USD8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.60% to 0.68% in 2020. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 19).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

As of 31 December 2021, the Company has fully paid this loan.

11. **TAXATION**

a. **Prepaid taxes**

| |
|---------------------------------------|
| Corporate income tax: The Company: |
| Income tax article 28A |
| 2021 |
| 2020 |
| 2019 |
| Total |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payable**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| <u>Perusahaan:</u> | | | <u>The Company:</u> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 346.595 | 29.964.914 | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 4.167.088 | 7.999.770 | Incomes tax articles 23 |
| Pajak pertambahan nilai | 567.222.571 | 411.439.524 | Value added tax |
| <u>Entitas anak:</u> | | | <u>The subsidiary:</u> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 911.625 | 268.125 | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | - | 265.705 | Incomes tax articles 23 |
| Pajak pertambahan nilai | 57.823.505 | 38.316.467 | Value added tax |
| Jumlah utang pajak | <u>630.471.384</u> | <u>488.254.505</u> | Total taxes payable |

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan**

c. **Income tax benefit/(expense)**

Manfaat/(beban) pajak penghasilan
Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax benefit/(expense) the
Company's was calculated as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------|--------------------|----------------------|---------------------|
| <u>Perusahaan:</u> | | | <u>The Company:</u> |
| Tanggungan | 309.370.909 | (421.308.584) | Deferred |
| | <u>309.370.909</u> | <u>(421.308.584)</u> | |

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan
dihitung sebagai berikut:

The Company current tax expense was
calculated as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan dan pajak fina sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian | 9.303.211.933 | 1.117.419.713 | Profit before income tax (expense)/benefit final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL") | 2.388.899.528 | 2.910.345.862 | Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL") |
| Laba/(rugi) Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan pajak final | 6.914.312.405 | (1.792.926.149) | Profit/(loss) of the Company before income tax benefit/(expense) and final tax |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi | 154.384.404 | 336.984.926 | Difference between tax and accounting net book value of fixed assets |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 1.251.847.000 | 132.023.000 | Employee benefits obligations |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban pajak | 554.246.412 | 2.802.750.418 | Tax expense |
| Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar | 57.306.948 | 364.372.145 | Vehicle maintenance and fuel |
| Beban pemeliharaan inventaris | 29.500.000 | - | Furniture maintenance |
| Pendapatan lain-lain | (2.586.650.173) | (2.032.402.213) | Other income |
| Estimasi laba/(rugi) fiskal Perusahaan-tahun berjalan | <u>6.374.946.996</u> | <u>(189.197.873)</u> | Estimated Company's fiscal profit/(loss)-current year |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

c. **(Beban)/manfaat pajak penghasilan**

c. **Income tax (expense)/benefit**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|-------------------------------------------------|
| Rugi fiskal Perusahaan | | | Corporate fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya | - | (7.647.974.432) | Prior year accumulation fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal sampai dengan tahun berjalan | 6.374.946.996 | (7.837.172.305) | Fiscal loss accumulation up to the current year |
| Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 1.402.488.339 | - | Current tax expense at applicable rate |
| Pajak dibayar di muka | | | Prepaid taxes |
| PPH Pasal 22 dan 23 | 1.460.344.316 | 856.168.316 | Income tax article 22 and 23 |
| Pajak penghasilan 28A | 57.855.977 | 856.168.316 | Income tax article 28A |

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

| | <u>2021</u> | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|
| | <u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u> | | | | |
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Laba rugi/ Profit loss</u> | <u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensi ve income</u> | | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> |
| Aset tetap | 348.956.062 | 33.964.569 | - | 382.920.631 | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.425.624.518 | 275.406.340 | (394.812.660) | 2.306.218.198 | Employee benefits liability |
| Aset pajak tangguhan | <u>2.774.580.580</u> | <u>309.370.909</u> | <u>(394.812.660)</u> | <u>2.689.138.829</u> | Deferred tax assets |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. **TAXATION** (continued)

d. **Aset pajak tangguhan** (lanjutan)

d. **Deferred tax assets** (continued)

| | 2020 | | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Laba rugi/ Profit loss | Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income | Dampak perubahan tarif pajak /Impact of changes in tax rate | Penyesuaian tahun sebelumnya/ Revision of prior year | | |
| Aset tetap | 697.264.856 | 74.136.684 | - | (83.671.783) | (338.773.695) | 348.956.062 | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.776.678.998 | 29.045.060 | (46.898.060) | (333.201.480) | - | 2.425.624.518 | Employee benefits liability |
| Aset pajak tangguhan | 3.473.943.854 | 103.181.744 | (46.898.060) | (416.873.263) | (338.773.695) | 2.774.580.580 | Deferred tax assets |

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp1.567.665.644, dibandingkan dengan jumlah yang diklaim senilai Rp2.104.716.316. Selisih sebesar Rp491.384.000 dibebankan ke rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya atas tahun pajak 2019 senilai Rp45.666.672. Nilai bersih atas SKPLB dan SKPKB di atas senilai Rp1.521.998.972 telah diterima pada tanggal 24 Juni 2021.

On 4 June 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for corporate income tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,567,665,644, as of post to the over payment claim of Rp2,104,716,316. The difference of Rp491,384,000 is charged to loss for the year. The company also received an Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added taxes and other income taxes for the fiscal period 2019 amounting to Rp45,666,672. Net value or SKPLB and SKPKB above is Rp1,521,998,972 were received on 24 June 2021.

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

12. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 170 dan 182 karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The number of employees entitled to the benefits is 170 and 182 employees is of 31 December 2021 and 2020.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 17 Maret 2022 dan 26 Maret 2021, pada 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 3,64%-7,83% | 3,64%-7,83% | <i>Discount rate per year</i> |
| Kenaikan gaji dan upah per tahun | 5% | 5% | <i>Salary increase rate per year</i> |
| Tingkat kematian | TMI 2019 | TMI 2019 | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat kecacatan | 10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> | <i>Disability rate</i> |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | <i>Retirement age</i> |

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 12.354.889.000 | 12.370.205.000 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Beban tahun berjalan | 1.523.910.000 | 273.146.000 | <i>Expenses during the year</i> |
| Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (1.991.926.000) | (288.462.000) | <i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i> |
| Pembayaran manfaat | (155.149.000) | - | <i>Benefits paid</i> |
| Saldo akhir | <u>11.731.724.000</u> | <u>12.354.889.000</u> | <i>Balance at end of year</i> |

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------|----------------------|--------------------|-----------------------------|
| Biaya jasa kini | 920.045.000 | 1.252.663.000 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa lalu | - | (1.761.689.000) | <i>Past service cost</i> |
| Biaya bunga | 603.865.000 | 782.172.000 | <i>Interest cost</i> |
| Jumlah | <u>1.523.910.000</u> | <u>273.146.000</u> | <i>Total</i> |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

| | <u>Kenaikan asumsi 1%/ (increase by 1%)</u> | <u>Penurunan asumsi 1%/(decrease by 1%)</u> | |
|----------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tingkat diskonto | (369.818.000) | 414.256.000 | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 454.222.000 | (408.871.000) | <i>Future salary incremental rate</i> |

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION** (continued)

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 17 March 2022 and 26 March 2021 of 31 December 2021 and 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 3,64%-7,83% | 3,64%-7,83% | <i>Discount rate per year</i> |
| Kenaikan gaji dan upah per tahun | 5% | 5% | <i>Salary increase rate per year</i> |
| Tingkat kematian | TMI 2019 | TMI 2019 | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat kecacatan | 10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> | <i>Disability rate</i> |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | <i>Retirement age</i> |

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 12.354.889.000 | 12.370.205.000 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Beban tahun berjalan | 1.523.910.000 | 273.146.000 | <i>Expenses during the year</i> |
| Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (1.991.926.000) | (288.462.000) | <i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i> |
| Pembayaran manfaat | (155.149.000) | - | <i>Benefits paid</i> |
| Saldo akhir | <u>11.731.724.000</u> | <u>12.354.889.000</u> | <i>Balance at end of year</i> |

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------|----------------------|--------------------|-----------------------------|
| Biaya jasa kini | 920.045.000 | 1.252.663.000 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa lalu | - | (1.761.689.000) | <i>Past service cost</i> |
| Biaya bunga | 603.865.000 | 782.172.000 | <i>Interest cost</i> |
| Jumlah | <u>1.523.910.000</u> | <u>273.146.000</u> | <i>Total</i> |

The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:

| | <u>Kenaikan asumsi 1%/ (increase by 1%)</u> | <u>Penurunan asumsi 1%/(decrease by 1%)</u> | |
|----------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tingkat diskonto | (369.818.000) | 414.256.000 | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 454.222.000 | (408.871.000) | <i>Future salary incremental rate</i> |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rincian pemegang saham dan pemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

| 2021 | | | | |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase pemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Dasabina Adityasarana | 97.520.000 | 38,70% | 24.380.000.000 | PT Dasabina Adityasarana |
| Lukman Kolim (Presiden Komisaris) | 42.110.000 | 16,71% | 10.527.500.000 | Lukman Kolim (President Commissioner) |
| Lukman Roswita | 12.989.000 | 5,15% | 3.247.250.000 | Lukman Roswita |
| Sugianto Kolim | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 | Sugianto Kolim |
| Evelyn | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 | Evelyn |
| Sylvia Lukman | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 | Sylvia Lukman |
| Susanto Kolim | 12.600.000 | 5,00% | 3.150.000.000 | Susanto Kolim |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 48.981.000 | 19,44% | 12.245.250.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Jumlah | 252.000.000 | 100,00% | 63.000.000.000 | Total |

| 2020 | | | | |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase pemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Dasabina Adityasarana | 97.520.000 | 64,16% | 24.380.000.000 | PT Dasabina Adityasarana |
| PT Indolife Pensiontama | 12.472.000 | 8,21% | 3.118.000.000 | PT Indolife Pensiontama |
| Lukman Kolim (Presiden Komisaris) | 8.480.000 | 5,58% | 2.120.000.000 | Lukman Kolim (President Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 33.528.000 | 22,05% | 8.382.000.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Jumlah | 152.000.000 | 100,00% | 38.000.000.000 | Total |

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar 100.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25.000.000.000.

On 28 October 2021, the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") which ratified by Notarial Deed No. 55 dated 28 October 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved issuance of shares issued and paid-up amounting to 100,000,000 shares with value of Rp25,000,000.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

13. **SHARE CAPITAL** (continued)

Uang muka modal saham

Advance share capital

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 65.990.000 dengan nilai nominal dan penerbitan sebesar Rp30.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

On 28 October 2021, the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") which ratified by Notarial Deed No. 55 dated 28 October 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). As of 31 December 2021, the realization of these PMTHMETD is amounting to 65,990,000 with par value and issued value of Rp30,000,000,000 with details as follow:

| Pemegang saham | Jumlah saham/ Total shares | Nilai nominal/ Par value | Nilai yang ditempatkan/ Issued value | Shareholders |
|-----------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| Lukman Kolim | 22.904.000 | 11.452.000.000 | 11.452.000.000 | Lukman Kolim |
| L. Roswita | 7.349.000 | 3.674.500.000 | 3.674.500.000 | L. Roswita |
| Susanto Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Susanto Kolim |
| Sylvia Lukman | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Sylvia Lukman |
| Sugianto Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Sugianto Kolim |
| Eve Irawan | 1.151.000 | 575.500.000 | 575.500.000 | Eve Irawan |
| Rosanna Irawan | 1.151.000 | 575.500.000 | 575.500.000 | Rosanna Irawan |
| Nirwana | 5.545.000 | 2.772.500.000 | 2.772.500.000 | Nirwana |
| Megawaty Ratna | 5.545.000 | 2.772.500.000 | 2.772.500.000 | Megawaty Ratna |
| Evelyn Kolim | 3.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Evelyn Kolim |
| Dewi Shinta | 4.355.000 | 2.177.500.000 | 2.177.500.000 | Dewi Shinta |
| Jumlah | 60.000.000 | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 | Total |

Pada tanggal 23 Januari 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 23 Januari 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, yang menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pelaksanaan atas PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 97.005.000 dengan nilai nominal sebesar Rp24.251.250.000 dan nilai penerbitan sebesar Rp48.502.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

On 23 January 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which ratified by Notarial Deed No. 21 dated 23 January 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, approved the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") with total amount maximum 240,000,000 shares. As of 31 December 2020, the realization of these PMTHMETD is amounting to 97,005,000 shares with par value of Rp24,251,250,000 and issued value of Rp48,502,500,000 with details as follow:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

13. **SHARE CAPITAL** (continued)

| Pemegang saham | Jumlah saham/ Total shares | Nilai nominal/ Par value | Nilai yang ditempatkan/ Issued value | Shareholders |
|-----------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| Lukman Kolim | 33.630.000 | 8.407.500.000 | 16.815.000.000 | Lukman Kolim |
| L. Roswita | 12.989.000 | 3.247.250.000 | 6.494.500.000 | L. Roswita |
| Susanto Kolim | 6.723.500 | 1.680.875.000 | 3.361.750.000 | Susanto Kolim |
| Sylvia Lukman | 6.507.800 | 1.626.950.000 | 3.253.900.000 | Sylvia Lukman |
| Sugianto Kolim | 6.211.700 | 1.552.925.000 | 3.105.850.000 | Sugianto Kolim |
| Eve Irawan | 2.034.000 | 508.500.000 | 1.017.000.000 | Eve Irawan |
| Rosanna Irawan | 2.034.000 | 508.500.000 | 1.017.000.000 | Rosanna Irawan |
| Nirwana | 9.800.000 | 2.450.000.000 | 4.900.000.000 | Nirwana |
| Megawaty Ratna | 9.800.000 | 2.450.000.000 | 4.900.000.000 | Megawaty Ratna |
| Evelyn Kolim | 7.275.000 | 1.818.750.000 | 3.637.500.000 | Evelyn Kolim |
| Jumlah | 97.005.000 | 24.251.250.000 | 48.502.500.000 | Total |

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

15. PENDAPATAN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Penjualan barang dagangan | | | <i>Merchandise sales</i> |
| Produk fotografi | 109.194.924.342 | 79.173.606.249 | <i>Photographic products</i> |
| Mesin cetak dan suku cadang | 11.235.964.942 | 11.004.638.842 | <i>Printer machine and spareparts</i> |
| <i>Hard disk drive</i> | 129.108.613 | 328.367.421 | <i>Hard disk drive</i> |
| Jasa penyewaan ruangan perkantoran | 4.764.457.615 | 5.181.550.119 | <i>Office space rental services</i> |
| Jumlah | <u>125.324.455.512</u> | <u>95.688.162.631</u> | <i>Total</i> |

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of *Dye Sub printer* and *DNP Media printer*.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Perdagangan | | | Trading |
| Persediaan awal | 33.058.776.976 | 36.886.762.898 | <i>Inventories, beginning</i> |
| Pembelian | 92.792.220.229 | 61.146.087.444 | <i>Purchases</i> |
| Persediaan akhir | (33.446.830.932) | (33.058.776.976) | <i>Inventories, ending</i> |
| Beban langsung | 1.333.309.286 | 1.406.446.653 | <i>Direct costs</i> |
| Harga pokok penjualan | <u>93.737.475.559</u> | <u>66.380.520.019</u> | Cost of goods sold |
| Jasa | | | Services |
| Beban langsung | 2.517.258.003 | 3.262.811.770 | <i>Direct costs</i> |
| Beban pokok pendapatan | <u>96.254.733.562</u> | <u>69.643.331.789</u> | Cost of revenues |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

| | 2021 | |
|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues |
| Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd | 39.947.783.940 | 31,87% |
| Mitsubishi Corporation, Japan | 29.570.261.815 | 23,59% |
| DNP Singapore Pte. Ltd. | - | - |
| Jumlah | <u>69.518.045.755</u> | <u>57,66%</u> |

16. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

| | 2020 | | |
|--------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues | |
| | 26.859.351.028 | 29,68% | Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd |
| | 13.421.999.822 | 14,83% | Mitsubishi Corporation, Japan |
| | 6.391.776.600 | 7,06% | DNP Singapore Pte. Ltd. |
| Jumlah | <u>46.673.127.450</u> | <u>52,57%</u> | Total |

17. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Gaji dan upah | 8.296.476.039 | 8.113.355.433 | Salaries and wages |
| Ongkos kirim barang | 1.604.388.190 | 1.585.937.985 | Freight charges |
| Pajak dan administrasi penjualan lainnya | 1.098.934.163 | 1.180.239.583 | Taxes and other sales administration |
| Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan | 923.138.736 | 672.135.807 | Fuel, repairs and maintenance |
| Sewa dan pemeliharaan gedung | 736.619.676 | 1.233.916.238 | Building's rent and maintenance |
| Depresiasi (Catatan 7 dan 8) | 645.902.657 | 736.379.536 | Depreciation (Notes 7 and 8) |
| Listrik dan air | 526.546.268 | 605.966.187 | Electricity and water |
| Perjalanan dinas | 424.827.600 | 380.040.062 | Travelling |
| Telepon | 271.964.413 | 285.271.572 | Telephone |
| Beban inventaris kantor | 221.915.183 | 168.466.750 | Office supplies expense |
| Beban amortisasi (Catatan 9) | 53.755.768 | 53.755.768 | Amortization expense (Note 9) |
| Lain-lain | 505.715.848 | 920.722.397 | Others |
| Jumlah beban penjualan | <u>15.310.184.541</u> | <u>15.936.187.318</u> | Total selling expenses |

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 3.615.963.726 | 4.480.533.171 | Salaries and wages |
| Beban pajak | 537.050.672 | 2.532.472.252 | Tax expense |
| Jasa profesional | 403.115.455 | 409.270.000 | Professional fees |
| Beban imbalan kerja (Catatan 12) | 1.523.910.000 | 273.146.000 | Post-employment benefit expense (Note 12) |
| Lain-lain | 176.006.985 | 44.923.202 | Others |
| Jumlah beban umum dan administrasi | <u>6.256.046.838</u> | <u>7.740.344.625</u> | Total general and administrative expenses |

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 9.208.100.457 | 49.808.051 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa | 252.000.000 | 152.000.000 |
| Laba per saham | <u>37</u> | <u>0,33</u> |

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 39,16% saham Perusahaan.

a. Sifat hubungan dan transaksi

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationships</u> | <u>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</u> |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Lukman Kolim | Manajemen kunci dan pemegang saham/ Key management and a shareholder | Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor |
| Lukman Roswita | Manajemen kunci/ Key management | Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor |
| Djenih Tanasal | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor |
| PT Perdana Inti Putra | Manajemen kunci yang sama/ Same key management | Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory |
| Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners | Manajemen kunci/ Key management | Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits |

18. EARNING PER SHARE

Earning per share are as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of common shares

Earning per share

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 Desember 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

19. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 39.16% of the Company's shares.

a. Nature of relationships and transactions

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**19. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.363.577.000 dan Rp956.689.100 pada tahun 2021 dan 2020, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp1,363,577,000 and Rp956,689,100 in 2021 and 2020, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. Informasi segmen usaha

a. Business segment information

| Keterangan | 2021 | | | | Description |
|-----------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| | Perdagangan/ Trading | Jasa/ services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidation | |
| Pendapatan bersih | | | | | Net revenues |
| Pendapatan eksternal | 120.559.997.897 | 4.764.457.615 | - | 125.324.455.512 | External revenues |
| Pendapatan antar segmen | - | 13.440.000 | (13.440.000) | - | Inter-segment revenues |
| Jumlah | 120.559.997.897 | 4.777.897.615 | (13.440.000) | 125.324.455.512 | Total |
| Hasil | | | | | Income |
| Laba (rugi) usaha | 6.881.241.107 | 1.859.000.752 | (113) | 8.740.241.746 | Operating profit (loss) |
| Penghasilan keuangan, net | 303.450.273 | 529.898.775 | - | 833.349.048 | Finance income, net |
| Beban keuangan | (270.379.097) | - | - | (270.379.097) | Finance costs |
| Manfaat (beban) pajak, neto | 309.370.909 | (404.482.385) | - | (95.111.476) | Tax benefit (expense), net |
| Laba (rugi) tahun bejalan | 7.223.683.428 | 1.984.417.029 | - | 9.208.100.457 | Profit (loss) for the year |
| Informasi lainnya | | | | | Other information |
| Aset segmen | 111.302.794.944 | 26.458.405.966 | (17.174.997.446) | 120.586.203.464 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 12.536.825.713 | 3.064.900.501 | (894.333.893) | 14.707.392.321 | Segment liabilities |
| Penyusutan | 645.902.657 | 55.877.504 | - | 701.780.161 | Depreciation |
| Keterangan | 2020 | | | | Description |
| Perdagangan/ Trading | Jasa/ services | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidation | | |
| Pendapatan bersih | | | | | Net revenues |
| Pendapatan eksternal | 90.506.612.512 | 5.181.550.119 | - | 95.688.162.631 | External revenues |
| Pendapatan antar segmen | - | 707.040.000 | (707.040.000) | - | Inter-segment revenues |
| Jumlah | 90.506.612.512 | 5.888.590.119 | (707.040.000) | 95.688.162.631 | Total |
| Hasil | | | | | Income |
| Laba (rugi) usaha | (748.584.051) | 2.344.603.535 | (135) | 1.596.019.349 | Operating profit (loss) |
| Penghasilan keuangan, net | 168.734.931 | 565.742.461 | - | 734.477.392 | Finance income, net |
| Beban keuangan | (1.213.077.029) | - | - | (1.213.077.029) | Finance costs |
| Manfaat (beban) pajak, neto | (421.308.584) | (646.303.078) | - | (1.067.611.662) | Tax benefit (expense), net |
| Laba (rugi) tahun bejalan | (2.214.234.733) | 2.264.042.784 | - | 49.808.051 | Profit (loss) for the year |
| Informasi lainnya | | | | | Other information |
| Aset segmen | 105.400.954.706 | 24.732.931.705 | (16.641.916.405) | 113.491.970.006 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 45.886.551.842 | 3.521.166.382 | (894.333.892) | 48.513.384.332 | Segment liabilities |
| Pembelian barang modal | 447.500.000 | - | - | 447.500.000 | Capital expenditure |
| Penyusutan | 791.965.149 | 56.451.124 | - | 848.416.273 | Depreciation |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Jakarta | 25.631.745.099 | 22.914.574.400 |
| Palembang | 19.910.788.891 | 15.950.833.373 |
| Surabaya | 15.924.977.840 | 9.631.086.398 |
| Semarang | 9.953.533.630 | 7.532.773.283 |
| Bandung | 8.383.068.846 | 7.045.177.469 |
| Medan | 10.295.513.219 | 6.586.322.938 |
| Padang | 5.563.365.729 | 4.209.246.315 |
| Makassar | 5.884.741.307 | 4.187.184.372 |
| Balikpapan | 7.990.847.825 | 3.804.014.373 |
| Manado | 4.145.757.607 | 3.781.973.917 |
| Banjarmasin | 3.332.415.247 | 3.472.874.155 |
| Pekanbaru | 3.451.896.350 | 2.370.548.213 |
| Denpasar | 2.211.359.459 | 2.046.845.956 |
| Pontianak | 2.657.884.463 | 1.910.537.667 |
| Lampung | - | 951.209.802 |
| Pendapatan dari kegiatan operasi | 125.337.895.512 | 96.395.202.631 |
| Eliminasi | (13.440.000) | (707.040.000) |
| Pendapatan setelah eliminasi | <u>125.324.455.512</u> | <u>95.688.162.631</u> |

Semua aset berlokasi di Indonesia.

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business segment information (continued)

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Jakarta | 25.631.745.099 | 22.914.574.400 |
| Palembang | 19.910.788.891 | 15.950.833.373 |
| Surabaya | 15.924.977.840 | 9.631.086.398 |
| Semarang | 9.953.533.630 | 7.532.773.283 |
| Bandung | 8.383.068.846 | 7.045.177.469 |
| Medan | 10.295.513.219 | 6.586.322.938 |
| Padang | 5.563.365.729 | 4.209.246.315 |
| Makassar | 5.884.741.307 | 4.187.184.372 |
| Balikpapan | 7.990.847.825 | 3.804.014.373 |
| Manado | 4.145.757.607 | 3.781.973.917 |
| Banjarmasin | 3.332.415.247 | 3.472.874.155 |
| Pekanbaru | 3.451.896.350 | 2.370.548.213 |
| Denpasar | 2.211.359.459 | 2.046.845.956 |
| Pontianak | 2.657.884.463 | 1.910.537.667 |
| Lampung | - | 951.209.802 |
| Pendapatan dari kegiatan operasi | 125.337.895.512 | 96.395.202.631 |
| Eliminasi | (13.440.000) | (707.040.000) |
| Pendapatan setelah eliminasi | <u>125.324.455.512</u> | <u>95.688.162.631</u> |

All assets are located in Indonesia.

21. NILAI WAJAR

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

| | <u>Nilai tercatat/ Carrying value</u> | | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | |
|-----------------------------|-------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------------------|
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
| Aset keuangan | | | | |
| Kas dan setara kas | 36.378.941.709 | 27.875.031.158 | 36.378.941.709 | 27.875.031.158 |
| Piutang usaha | 15.372.806.685 | 15.925.997.184 | 15.372.806.685 | 15.925.997.184 |
| Piutang lain-lain | 321.967.281 | 323.915.141 | 321.967.281 | 323.915.141 |
| Uang muka | 474.106.200 | 155.008.240 | 474.106.200 | 155.008.240 |
| Jumlah aset keuangan | <u>52.547.821.875</u> | <u>44.279.951.723</u> | <u>52.547.821.875</u> | <u>44.279.951.723</u> |

21. FAIR VALUE

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Advance payment
Total financial assets

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

21. **FAIR VALUE** (continued)

| | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | | |
|-----------------------------------|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | 119.741.924 | 66.248.563 | 119.741.924 | 66.248.563 | Trade payables |
| Utang bank | - | 32.672.050.000 | - | 32.672.050.000 | Bank loan |
| Beban akrual | 177.171.935 | 123.701.840 | 177.171.935 | 123.701.840 | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas keuangan | 296.913.859 | 32.862.000.403 | 296.913.859 | 32.862.000.403 | Total financial liabilities |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, beban akrual, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables, accrued expenses, and bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | USD (Jumlah penuh/ Full amount) | CNY (Jumlah penuh/ Full amount) | Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent | |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4.788 | 6.751 | 83.425.653 | Cash and cash equivalents |
| Aset bersih | 4.788 | 6.751 | 83.425.653 | Net Asset |

22. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2021, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of 31 December 2021, the Company has fully paid this loan.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 7% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.586.800 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk (continued)

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of 31 December 2021, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 7% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp3,586,800 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in United States Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

| | 2021 | | Jumlah/ Total | |
|----------------------|------------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| | < 1 tahun/ < 1 year | > 1 tahun/ > 1 year | | |
| Utang usaha | 119.741.924 | - | 119.741.924 | Trade payables |
| Beban akrual | 177.171.935 | - | 177.171.935 | Accrued expenses |
| Jaminan dari penyewa | - | 1.010.182.468 | 1.010.182.468 | Tenants' deposits |
| Jumlah | 296.913.859 | 1.010.182.468 | 1.307.096.327 | Total |

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK**

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp28.040.065.097 pada tanggal 31 Desember 2021.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan *volume* penjualan produk sebagai berikut:

- Perusahaan akan meningkatkan kuantitas penjualan produk Flexi Banner
- Meningkatkan margin penjualan produk kertas foto berwarna dan memberikan dukungan purna-jual yang baik
- Memperkenalkan produk baru Kertas *Inkjet* terutama untuk keperluan Printer *Dry Lab* ke pasar.
- Meningkatkan kontribusi penjualan produk Printer Dye Sub media cetak.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**24. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S
MANAGEMENT PLAN**

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp28,040,065,097 as of 31 December 2021.

In order to improve the Company and its subsidiary's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of products with the following strategies:

- *The Company will increase the sales quantity of Flexi Banner products*
- *Increase sales margins for color photo paper products and provide good after-sales support*
- *Introduce new product Inkjet Paper especially for Dry Lab Printer to the market.*
- *Increase the sales contribution of Printer Dye Sub print media products.*

With the above plans in place, Management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
www.perdanabangunpusaka.co.id